

**PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
dan entitas anak/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
years ended December 31, 2012 and 2011*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31,
2012 AND 2011**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-126	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

HEAD OFFICE

Wisma Indocement, Level 13
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia
Tel: (+62 21) 2512121, 2522121, 5703817
Fax: (+62 21) 5701695
PO Box 4018 Jakarta 10040
Website: www.indocement.co.id

Surat Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember
2012 dan 2011
PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk ("Perusahaan")
dan Entitas Anak

*Statement of the Board of Directors
concerning
Responsibility on consolidated financial statements
years ended December 31, 2012 and 2011
PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk
(the "Company") and Subsidiaries*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

1. Nama	Daniel Lavalle	1.	<i>Name</i>
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		<i>Office address</i>
Alamat Domisili	Four Season Resident Summer Tower II # 31A Jalan Setia Budi Tengah Jakarta 12910		<i>Domicile address</i>
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Utama Perusahaan/ <i>President Director of the Company</i>		<i>Telephone Position</i>
2. Nama	Tju Lie Sukanto	2.	<i>Name</i>
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		<i>Office address</i>
Alamat Domisili	Jalan Pluit Putra V no. 3 RT011 RW 006 Pluit - Jakarta Utara		<i>Domicile address</i>
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Perusahaan/ <i>Director of the Company</i>		<i>Telephone Position</i>

Dalam hal ini keduanya bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Perusahaan, berkedudukan di Jakarta, Wisma Indocement, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

In this matter acting jointly for and on behalf of the Company, having its domiciled in Jakarta, Wisma Indocement, Level 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, hereinafter declare as follows:

1. Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 ("Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak").

1. That we are responsible for the preparation and presentation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2012 and 2011 ("Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries").

FACTORIES

Citeureup, Bogor 16810, West Java
Tel: (+62 21) 875 4343
(+62 21) 875 2852
Fax: (+62 21) 875 2956

Palimanan, Cirebon 45161, West Java
Tel: (+62 231)343 750, 343 737, 343 923
Fax: (+62 231)343 617
PO Box 187 Cirebon 45101

Tarjun, Kota Baru, South Kalimantan
Tel: (+62 518) 61000
Fax: (+62 518) 61000
PO Box 12 Batulicin 72101



2. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dan pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan bagi emiten atau perusahaan publik untuk manufaktur.
3. a. Bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 7 Maret 2013



Daniel Lavallo
Direktur Utama/
President Director

2. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) and regulations and guidelines for financial statement presentation and disclosure for publicly-listed manufacturing companies.*
3. a. *That all information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries are complete and correct;*
b. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries does not contains incorrect information and material fact and does not omit any information or material fact.*
4. *That we are responsible for the internal control system in the Company and Subsidiaries.*

The above statement is made truthfully.

Jakarta, March 7, 2013

Tju Lie Sukanto
Direktur/
Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3326/PSS/2013

**Pemegang Saham dan Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3326/PSS/2013

***The Shareholders and the Boards of Commissioners
and Directors
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk***

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk ("the Company") and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-3326/PSS/2013 (lanjutan)

Report No. RPC-3326/PSS/2013 (continued)

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Drs. David Sungkoro, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0691/Public Accountant Registration No. AP.0691

7 Maret 2013/March 7, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	10.474.126	2c,2r, 4,30,31	6.864.567	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		2d,2r, 5,30,31		<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	2.812	2e,28	27.891	<i>Related party</i>
Pihak ketiga - neto	2.452.006	29f	1.908.525	<i>Third parties - net</i>
Persediaan - neto	1.470.305	2f,7	1.327.720	<i>Inventories - net</i>
Uang muka dan jaminan	97.724	7	108.415	<i>Advances and deposits</i>
Pajak dibayar dimuka	7.829	17	9.801	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka	18.783	2h,8	22.746	<i>Prepaid expenses</i>
Aset keuangan lancar lainnya	55.815	2d, 2e, 2r, 6,28,30, 31	40.052	<i>Other current financial assets</i>
TOTAL ASET LANCAR	14.579.400		10.309.717	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.295	2e,2r, 28,30,31	301	<i>Due from related parties</i>
Aset pajak tangguhan - neto	20.796	2s,17	32.442	<i>Deferred tax assets - net</i>
Investasi pada entitas asosiasi dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	46.564	2b,2e, 2g,10,28 2i,2j,2k,	37.706	<i>Investment in associated companies and advances to an unconsolidated subsidiary - net</i>
Aset tetap - neto	7.935.224	2l,11,18	7.638.064	<i>Fixed assets - net</i>
Properti investasi	3.700	2m,12	3.700	<i>Investment property</i>
Aset takberwujud	10.822	2n,13	12.369	<i>Intangible assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	15.988	2r,9, 30,31	14.834	<i>Other non-current financial assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	141.371	2h,11	102.198	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	8.175.760		7.841.614	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	22.755.160		18.151.331	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2r,14, 30,31		<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	-	2e,28	19.496	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	974.996	11	576.933	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain		2r,15,30,31		<i>Other payables</i>
Pihak-pihak berelasi	33.185	2e,28	21.081	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	324.139	11,23,29h	218.758	<i>Third parties</i>
Uang jaminan pelanggan	58.570	2r,30,31 2r,16,26	55.023	<i>Customers' deposits</i>
Beban akrual	421.245	30,31	270.206	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	470.058	2s,17	247.006	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	84.463	2p,2r,19, 30,31	23.114	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	52.106	2k,2r, 18,30,31	44.980	<i>Current maturities of obligations under finance lease</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.418.762		1.476.597	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	108.388	2k,2r, 18,30,31	131.365	<i>Obligations under finance lease - net of current maturities</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	514.671	2s,17	575.787	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	223.996	2p,19 2i,2w, 20,29k	177.903	<i>Long-term employee benefit liabilities</i>
Provisi jangka panjang	68.846		53.186	<i>Long-term provision</i>
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - neto	1.759	2k	2.542	<i>Deferred gain on sale-and- leaseback transactions - net</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	917.660		940.783	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	3.336.422		2.417.380	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham				<i>Capital stock - Rp500 par value per share Authorized - 8,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	1.840.616	21	1.840.616	<i>Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares</i>
Tambahan modal disetor	2.698.863	2b,2u,	2.698.863	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	300.000	24	275.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	14.548.447		10.891.666	<i>Unappropriated</i>
SUB-TOTAL	19.387.926		15.706.145	SUB-TOTAL
Kepentingan Nonpengendali	30.812	2b	27.806	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS	19.418.738		15.733.951	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	22.755.160		18.151.331	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPRESIF KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENDAPATAN NETO	17.290.337	2e,2o,25, 28,29f,29g	13.887.892	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	9.020.338	2e,2o,13,26, 28,29a,29b, 29c,29d,29e	7.452.568	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	8.269.999		6.435.324	GROSS PROFIT
Beban usaha	(2.424.777)	2e,2o,27, 28,29g,29h	(2.008.331)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	100.506	2e,2o,28	60.079	Other operating income
Beban operasi lain	(68.986)	2o	(69.049)	Other operating expenses
LABA USAHA	5.876.742		4.418.023	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	386.361	2o,4,25	305.727	Finance income
Biaya keuangan	(32.424)	2e,2o, 18,25,28	(23.848)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	8.871	2b,2g, 10,25	8.254	Equity in net earnings of associated companies - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6.239.550		4.708.156	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	1.476.162	2s,17,25	1.106.640	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	4.763.388		3.601.516	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPRESIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA RUGI KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	4.763.388		3.601.516	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	4.760.382		3.596.918	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	3.006	2b	4.598	Non-controlling interests
Total	4.763.388		3.601.516	Total
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	4.760.382		3.596.918	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	3.006	2b	4.598	Non-controlling interests
Total	4.763.388		3.601.516	Total
LABA PER SAHAM DASAR (dalam jumlah rupiah penuh)	1.293,15	2v	977,10	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Years Ended December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor (Catatan 22)/ Additional Paid-in Capital (Note 22)	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences Arising from Changes in the Equity of Subsidiaries	Saldo Laba/Retained Earnings		Total	Kepentingan Nonpengendali (Catatan 2b)/ Non-controlling Interests (Note 2b)	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
	1.840.616	2.698.863	(4.524)	250.000	8.292.435	13.077.390	23.208	13.100.598	Balance as of December 31, 2010
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	3.596.918	3.596.918	4.598	3.601.516	<i>Income for the year</i>
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	24	-	-	25.000	(25.000)	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings for general reserve</i>
Pembagian dividen kas	23	-	-	-	(968.163)	(968.163)	-	(968.163)	<i>Distribution of cash dividend</i>
Reklasifikasi sehubungan dengan pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi"		-	-	4.524	(4.524)	-	-	-	<i>Reclassification arising from revocation of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 40, "Accounting for a Change in the Equity of a Subsidiary/Associates Company"</i>
	1.840.616	2.698.863	-	275.000	10.891.666	15.706.145	27.806	15.733.951	Balance as of December 31, 2011
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	4.760.382	4.760.382	3.006	4.763.388	<i>Income for the year</i>
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	24	-	-	25.000	(25.000)	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings for general reserve</i>
Pembagian dividen kas	23	-	-	-	(1.078.601)	(1.078.601)	-	(1.078.601)	<i>Distribution of cash dividend</i>
	1.840.616	2.698.863	-	300.000	14.548.447	19.387.926	30.812	19.418.738	Balance as of December 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of rupiah)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	18.536.542		14.711.818	<i>Collections from customers</i>
Pembayaran untuk pemasok dan kontraktor, serta gaji dan kesejahteraan karyawan	(10.241.427)		(8.807.106)	<i>Payments to suppliers and contractors, and for salaries and other employee benefits</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	385.475		301.108	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.270.288)		(1.043.954)	<i>Payment of corporate income taxes</i>
Pembayaran pajak lainnya	(1.829.910)		(1.332.007)	<i>Payment of other taxes</i>
Penerimaan dari restitusi pajak	-	17	204	<i>Proceeds from claims for tax refund</i>
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya	94.430		53.648	<i>Net receipts from other operating activities</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	5.674.822		3.883.711	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	1.955	10	1.660	<i>Cash dividends received</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	878	11	707	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(961.841)		(513.161)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Pengembalian penyertaan di entitas asosiasi	-	10	6.000	<i>Refund of investment in associated company</i>
Kas Entitas Anak yang baru diakuisisi	-		5	<i>Cash of newly acquired Subsidiary</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(959.008)		(504.789)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(1.078.354)	23	(967.786)	<i>Payment of cash dividends</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(29.965)		(70.650)	<i>Payment of obligations under finance lease</i>
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(18.042)		(19.864)	<i>Payment of interest expense and other financial charges</i>
Penerimaan dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali	-	11	88.875	<i>Proceeds from sale-and-leaseback transactions</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-		(220.575)	<i>Payment of short-term loans</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.126.361)		(1.190.000)	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of rupiah)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	20.106		(9.225)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	3.609.559		2.179.697	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.864.567	4	4.684.870	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	10.474.126	4	6.864.567	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 34.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 34.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 227. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 23 tanggal 21 Mei 2012 antara lain mengenai, perubahan tugas dan wewenang anggota direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.10-21089 tanggal 12 Juni 2012.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat dan trass.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Palimanan - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan.

HeidelbergCement AG adalah entitas induk terakhir Kelompok Usaha.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk (the "Company") was incorporated in Indonesia on January 16, 1985 based on notarial deed No. 227 of Ridwan Suselo, S.H. Its deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2876HT.01.01.Th.85 dated May 17, 1985 and was published in Supplement No. 946 of State Gazette No. 57 dated July 16, 1985. The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 23 dated May 21, 2012 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. concerning, among others, the change in the responsibility and authority of the Company's directors. Such amendment was accepted and recorded by the Directorate General of General Law Administration of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, under registration No. AHU-AH.01.10-21089 dated June 12, 2012.

The Company started its commercial operations in 1985.

As stated in Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprises, among others, cement and building materials manufacturing, mining, construction and trading. Currently, the Company and Subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready-mix concrete, and aggregates and trass quarrying.

The Company's head office is located at Wisma Indocement 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Its factories are located in Citeureup - West Java, Palimanan - West Java, and Tarjun - South Kalimantan.

HeidelbergCement AG is the ultimate parent company of the Group.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Usaha semen meliputi operasi dari dua belas (12) pabrik Perusahaan yang berlokasi di tiga lokasi berbeda, yaitu: sembilan pabrik semen terpadu di Citeureup - Bogor, dua pabrik semen terpadu di Palimanan - Cirebon dan satu pabrik semen terpadu di Tarjun - Kalimantan Selatan. Usaha pabrikasi beton siap pakai, distribusi semen, dan tambang agregat meliputi sebagian besar operasi Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) tanggal 2 Oktober 1989, yang diaktakan dalam akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., No. 4, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perusahaan kepada publik sebesar 59.888.100 saham. Setelah penawaran umum, total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebesar 598.881.000 saham.

Pada tahun 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan Penawaran Umum Perdana.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 18 Maret 1991, yang diaktakan dalam akta notaris No. 53 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penerbitan obligasi konversi dengan jumlah nilai nominal sebesar US\$75 juta. Pada tanggal 20 Juni 1991, dengan persetujuan pemegang saham sebagaimana dijelaskan di atas, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Konversi Euro (Obligasi Euro) senilai US\$75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 sesuai dengan opsi pemegang obligasi dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 (dalam jumlah penuh) per saham berdasarkan nilai tukar tetap untuk konversi tersebut yaitu sebesar Rp1.946 (dalam jumlah penuh) untuk US\$1.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The cement business includes the operations of the Company's twelve (12) plants located in three different sites: nine at the Citeureup - Bogor site, two at the Palimanan - Cirebon site and one at the Tarjun - South Kalimantan site. The manufacture of ready-mix concrete, cement distribution, and aggregates quarrying comprise the operations of most of the Company's Subsidiaries.

b. Company's Public Offering

Based on the minutes of the extraordinary general meeting of the Company's shareholders (EGMS) held on October 2, 1989, which were covered by notarial deed No. 4 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., the shareholders approved, among others, the offering of 59,888,100 Company shares to the public. After the public offering, the total number of issued shares of the Company is 598,881,000 shares.

In 1989, the Company obtained the notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Agency for the Initial Public Offering.

Based on the minutes of the EGMS held on March 18, 1991, which were covered by notarial deed No. 53 of the same notary, the shareholders approved the issuance of convertible bonds with a total nominal value of US\$75 million. On June 20, 1991, in accordance with the above-mentioned shareholders' approval, the Company issued and listed US\$75 million worth of 6.75% Euro Convertible Bonds (the "Euro Bonds") in the Luxembourg Stock Exchange at 100% issue price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting August 1, 1991 up to May 20, 2001 at the option of the bondholders at the initial conversion price of Rp14,450 (in full amount) per share, with a fixed rate of exchange upon conversion of US\$1 to Rp1,946 (in full amount).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 1994, Perusahaan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar US\$35.140.000. Oleh karenanya, Perusahaan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian utang obligasi sejumlah Rp8.556 ke dalam modal saham dan Rp67.320 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar US\$39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 15 Juni 1994, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750.000 menjadi Rp2.000.000, dan penerbitan satu saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 25 Juni 1996, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan atas nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham. Keputusan para pemegang saham ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-HT.01.04.A.4465 tanggal 29 Juli 1996.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.000.000 yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp4.000.000 yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Peningkatan modal dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundangan-undangan dalam surat keputusan No. C-13322.HT.01.04.TH.2000 tanggal 7 Juli 2000.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

In 1994, the Company issued 8,555,640 shares on the partial conversion of the Euro Bonds worth US\$35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the corresponding portion of the related bonds payable amounting to Rp8,556 to capital stock and Rp67,320 to additional paid-in capital. The remaining balance of the Euro Bonds with total nominal value of US\$39,860,000 was fully redeemed and settled in 1994.

In the EGMS held on June 15, 1994, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp750,000 to Rp2,000,000, and the issuance of one bonus share for every share held by the shareholders as of August 23, 1994, or a total of 599,790,020 bonus shares.

In a resolution at the EGMS held on June 25, 1996, the shareholders split the par value of the Company's shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp500 (in full amount) per share. Accordingly, the number of issued and fully paid capital stock was also increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares. This shareholders' resolution was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-HT.01.04.A.4465 dated July 29, 1996.

In the EGMS held on June 26, 2000, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp2,000,000 divided into 4 billion shares with par value of Rp500 (in full amount) per share to Rp4,000,000 divided into 8 billion shares with the same par value. Such increase in the Company's authorized capital stock was approved by the Ministry of Law and Legislation in its decision letter No. C-13322.HT.01.04.TH.2000 dated July 7, 2000.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2000, Perusahaan menerbitkan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perusahaan menjadi ekuitas Perusahaan (*debt-to-equity swap*).

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 29 Maret 2001, para pemegang saham menyetujui penawaran hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 (dalam jumlah penuh) per saham. Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam penawaran HMETD adalah sebanyak 1.895.752.069 saham dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu.

Pada tanggal 1 Mei 2001 (tanggal terakhir pelaksanaan), jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut:

- 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), entitas anak dari HeidelbergCement AG (dahulu Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), pada tanggal 26 April 2001, melalui konversi utang sebesar US\$149.886.295.
- 32.073 saham kepada pemegang saham publik.

Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.

Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On December 29, 2000, the Company issued 69,863,127 shares to Marubeni Corporation as a result of the conversion into equity of the latter's receivable from the Company (debt-to-equity swap).

In the EGMS held on March 29, 2001, the shareholders approved the rights issue offering with pre-emptive rights to purchase new shares at Rp1,200 (in full amount) per share. The total number of shares allocated for the rights issue was 1,895,752,069 shares with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights, under certain terms and conditions.

As of May 1, 2001 (the last exercise date), the total shares issued for the rights exercised were as follows:

- *1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), a subsidiary of HeidelbergCement AG (formerly Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), on April 26, 2001, through the conversion of US\$149,886,295 debt.*
- *32,073 shares to public shareholders.*

The number of shares issued for the exercise of Warrants C totaled 8,180 shares.

The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Company and its Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries, over which the Company has control:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**c. The Company and its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase Pemilikan Efektif (%)/ <i>Percentage of Effective Ownership (%)</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
	2012	2011	2012	2011
<u>Pemilikan Langsung/<i>Direct Ownership</i></u>				
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	99,96	99,96	1.853.813	1.498.743
PT Gunung Tua Mandiri (GTM)	51,00	51,00	70.252	68.757
PT Indomix Perkasa (Indomix)	99,99	99,99	57.577	57.227
Indocement (Cayman Islands) Limited (IC)	99,99	99,99	1.108	1.108
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	99,99	99,99	3	4
<u>Pemilikan Tidak Langsung/<i>Indirect Ownership</i></u>				
PT Pionirbeton Industri (PBI)	99,99	99,99	815.562	555.506
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	99,99	99,99	187.116	138.039
PT Bahana Indonor (BI)	99,99	99,99	153.518	149.963
PT Sahabat Mulia Sakti (SMS)	99,99	99,99	18.073	11.550
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	99,99	99,99	17.157	16.026
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	99,00	99,00	2.093	1.801
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA) ¹⁾	99,99	99,99	674	13

1) diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun 2012.

1) included in the consolidated financial statements in 2012

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan Pokok/ <i>Principal Activity</i>	Negara Domisili/ <i>Country of Domicile</i>	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/ <i>Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations</i>
<u>Pemilikan Langsung/<i>Direct Ownership</i></u>			
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	Distributor semen/ <i>Cement distribution</i>	Indonesia	1998/1999
PT Gunung Tua Mandiri (GTM)	Tambang agregat/ <i>Aggregates quarrying</i>	Indonesia	2006/2007
PT Indomix Perkasa (Indomix)	Pabrikasi beton siap pakai/ <i>Ready-mix concrete manufacturing</i>	Indonesia	1992/1992
Indocement (Cayman Islands) Limited (IC)	Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>	Cayman Islands	1991/1991 ¹⁾
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>	Indonesia	1998/-

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>	<u>Kegiatan Pokok/ Principal Activity</u>	<u>Negara Domisili/ Country of Domicile</u>	<u>Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations</u>
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>			
PT Pionirbeton Industri (PBI)	Pabrikasi beton siap pakai/ <i>Ready-mix concrete manufacturing</i>	Indonesia	1996/1996
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	Tambang agregat/ <i>Aggregates quarrying</i>	Indonesia	1998/2008
PT Bahana Indonor (BI)	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Indonesia	1990/1990 ²⁾
PT Sahabat Mulia Sakti (SMS)	-	Indonesia	1996/-
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	Tambang trass/ <i>Trass quarrying</i>	Indonesia	2008/2009
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	-	Indonesia	1999/- ³⁾
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	Jasa penyediaan tenaga kerja/ <i>Outsourcing</i>	Indonesia	1998/2012

1) berhenti beroperasi pada bulan Desember 2009

2) berhenti beroperasi pada tahun 1995-2005, dan mulai beroperasi kembali pada tahun 2006

3) MBG merupakan perusahaan yang memperoleh hak pengelolaan atas pelabuhan Lembar di Lombok (dimana Perusahaan mendirikan terminal semen) untuk jangka waktu 20 tahun dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III sejak tanggal 1 Januari 2001.

Akuisisi usaha agregat melalui MSS

MSS merupakan perusahaan yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk mengakuisisi usaha agregat dan aset yang dimiliki oleh PT Handi Perkasa (HP).

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan menandatangani "Pengikatan Jual Beli dan Pindahan Hak atas Aset" (Perjanjian) dengan HP, dimana Perusahaan setuju untuk membeli usaha agregat dan aset yang dimiliki oleh HP yang berlokasi di Jawa Barat, dengan luas keseluruhan tidak kurang dari 125 hektar; hak penambangan lokal; izin penambangan; daftar pelanggan; izin pemakaian tanah dan hak lainnya atas tanah tersebut; gedung dan infrastruktur; dan mesin, seperti yang dicantumkan dalam Perjanjian tersebut.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and its Subsidiaries'
Structure (continued)**

1) *stopped operations in December 2009*

2) *stopped operations in 1995-2005, and resumed operations in 2006*

3) *MBG is a company which has obtained the right to use ("hak pengelolaan") the Lembar port in Lombok (where the Company built its terminal) from PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for a period of 20 years starting January 1, 2001.*

Acquisition of aggregates business through MSS

MSS is an entity designated by the Company to acquire the aggregates business and assets owned by PT Handi Perkasa (HP).

On December 18, 2007, the Company entered into a "Conditional Sale and Purchase Agreement and Assignment of Right on the Assets" (Agreement) with HP, whereby the Company agreed to acquire the aggregates business and assets owned by HP located in West Java, covering a total area of not less than 125 hectares; local mining rights; mining license; list of existing customers; land-use permit and other related rights over the above land; buildings and infrastructures; and machineries, as described in the Agreement.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi usaha agregat melalui MSS (lanjutan)

Syarat dan kondisi Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Pengikatan Jual Beli dan Pemindahan Aset (ARSP) tanggal 17 Oktober 2008, yang ditandatangani oleh HP, Perusahaan, DAP dan MSS, transaksi tersebut dibagi dalam dua paket; dan pelaksanaan, penyelesaian dan syarat pembayaran dibagi dalam empat fase dengan rincian kewajiban yang harus dipenuhi oleh HP dalam setiap fasenya. Jika HP tidak dapat memenuhi kewajibannya, beberapa pelaksanaan atau penyelesaian yang ada dalam ARSP tersebut akan dilaksanakan tergantung di fase mana HP tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Pada tanggal 10 Desember 2009, ARSP tersebut diubah, dan berdasarkan perubahan tersebut, para pihak menyepakati, antara lain:

1. HP dan/atau pemilik terkait akan menerima dana sebesar US\$3.595.200 (dari jumlah US\$5.250.000) untuk penyelesaian transaksi paket 1. Sisa saldo sebesar US\$1.654.800 akan digunakan sebagai jaminan untuk biaya penggantian pembebasan lahan kompensasi seluas 23,74 hektar dan biaya terkait yang dikeluarkan HP dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Sejumlah US\$1.000.000 akan ditahan oleh MSS.
 - b. Sejumlah US\$654.800 akan dibayar oleh MSS dan uang tersebut akan didepositokan bulanan secara *automatic roll-over* atas nama HP dan/atau pemilik terkait pada bank yang ditunjuk MSS dan deposito tersebut akan digadaikan kepada MSS.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Acquisition of aggregates business through MSS (continued)

The terms and conditions of the Agreement had been amended several times. Based on Perubahan dan Pernyataan Kembali Pengikatan Jual Beli dan Pemindahan Aset (Amendment and Restatement of the Sale and Purchase Agreement and Assignment of Right on the Assets - ARSP) dated October 17, 2008, which was signed by HP, the Company, DAP and MSS, the transaction was divided into two packages; and the execution, settlement and terms of payment were divided into four phases with detailed obligations that should be fulfilled by HP in each phase. If HP was unable to fulfill its obligations, certain execution or settlement as provided in the ARSP would be exercised depending on which phase HP was unable to fulfill its obligation.

On December 10, 2009, the ARSP was amended, and based on the amendment, the parties agreed on the following matters, among others:

1. HP and/or its related parties would receive US\$3,595,200 (out of the total US\$5,250,000) for the settlement of package 1 transaction. The remaining balance of US\$1,654,800 would be used as collateral for the costs incurred in relation to the acquisition of 23.74 hectares of compensation land with the following conditions:
 - a. MSS would retain US\$1,000,000.
 - b. MSS would pay HP the amount of US\$654,800 and such amount would be deposited as monthly automatic roll-over time deposit on behalf of HP and/or its related parties in the bank appointed by MSS and the time deposit would be pledged to MSS.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi usaha agregat melalui MSS (lanjutan)

2. Apabila salinan asli Surat Pengukuhan Menteri Kehutanan (SPMK) atas 23,74 hektar lahan kompensasi dapat diserahkan oleh HP kepada MSS selambat-lambatnya pada tanggal 30 Juni 2010 atau perpanjangannya yang disetujui MSS, maka:

- a. Sejumlah US\$1.000.000 yang ditahan oleh MSS akan diberikan kepada HP tanpa bunga dan denda.
- b. MSS akan melepaskan jaminan gadai deposito tersebut diatas, beserta bunganya kepada HP dan/atau pemilik terkait.

Berdasarkan amandemen atas ARSP yang ditandatangani pada tanggal 30 Juni 2010, MSS menyetujui perpanjangan jangka waktu penyerahan SPMK tersebut sampai dengan selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2010 atau perpanjangannya yang disetujui oleh MSS.

3. Apabila SPMK asli seperti yang dijelaskan pada "No. 2" di atas tidak dapat diserahkan oleh HP, maka dana yang ditahan sebesar US\$1.000.000 beserta dengan deposito berjangka yang dijaminan dan bunganya, akan digunakan oleh MSS untuk mengurus dan mendapatkan SPMK atas 23,74 hektar lahan kompensasi.
4. Apabila biaya pengurusan SPMK total melebihi US\$1.654.800 maka HP wajib membayar kekurangannya dalam waktu 7 hari kerja setelah diminta MSS.
5. Apabila biaya pengurusan SPMK total kurang dari US\$1.654.800 maka MSS wajib mengembalikan kelebihanannya dalam waktu 7 hari kerja kepada HP.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Acquisition of aggregates business through MSS (continued)

2. If the original copy of the Surat Pengukuhan Menteri Kehutanan (SPMK) for the compensation of 23.74 hectares of land was made available by HP to MSS at the latest on June 30, 2010 or on any extension date duly approved by MSS, then:

- a. MSS would repay HP the previously retained amount of US\$1,000,000 without any interest or penalty.
- b. MSS would release the above time deposits, including the interest to HP and/or its related parties.

Based on an amendment of the ARSP which was signed on June 30, 2010, MSS agreed to extend the deadline of the delivery of the SPMK at the latest on September 30, 2010 or on any extension date duly approved by MSS.

3. If HP failed to provide the original copy of the SPMK mentioned in "No. 2" above, the fund amounting to US\$1,000,000 retained by MSS together with the time deposit pledged and related interest, would be used by MSS in processing and obtaining the SPMK on the 23.74 hectares of compensation land.
4. If the total cost incurred in obtaining the SPMK exceeded US\$1,654,800, HP would have to pay the shortfall within 7 working days upon request made by MSS.
5. If the total cost incurred in obtaining the SPMK was less than US\$1,654,800, MSS would have to return the excess to HP within 7 working days.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi usaha agregat melalui MSS (lanjutan)

Pada tanggal 14 Maret 2011, HP, Perusahaan, DAP dan MSS, menandatangani "Berita Acara Penyelesaian Transaksi Tahap Ketiga", dimana para pihak menyatakan telah melaksanakan dan menyelesaikan kewajibannya masing-masing sehubungan dengan transaksi tahap ketiga, antara lain sebagai berikut:

1. HP telah menyerahkan kepada MSS SPMK asli atas 23,74 hektar lahan kompensasi.
2. MSS telah mengembalikan dana sebesar US\$1.000.000 yang sebelumnya ditahan kepada HP.
3. MSS telah melakukan pelepasan jaminan atas deposito sebesar US\$654.800.
4. HP dan/atau pemilik terkait bersedia untuk menjaminkan uang atau menggadaikan deposito miliknya kepada MSS sejumlah US\$100.000 sebagai jaminan untuk pembayaran biaya-biaya yang dibutuhkan HP dan/atau pemilik terkait atas biaya sertifikasi dan pendaftaran hak atas tanah.

Sejak tanggal 10 Desember 2009, MSS telah mengendalikan sepenuhnya usaha penambangan agregat tersebut, dan berdasarkan Amandemen ARSP, MSS telah menyelesaikan transaksi dengan HP dengan nilai keseluruhan transaksi setara dengan US\$10,5 juta, dan Perusahaan melalui DAP dan Indomix memiliki MSS 100%. Oleh karena itu, unit usaha agregat tersebut telah diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal 10 Desember 2009.

Rincian transaksi akuisisi unit usaha agregat dari HP adalah sebagai berikut:

Nilai akuisisi	97.470
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	93.426
Selisih antara nilai akuisisi dengan nilai wajar aset neto yang diakuisisi	4.044

1. GENERAL (continued)

c. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Acquisition of aggregates business through MSS (continued)

On March 14, 2011, HP, the Company, DAP and MSS, signed "Berita Acara Penyelesaian Transaksi Tahap Ketiga (Minutes of Settlement of Third Phase)", whereby the parties declared that they had conducted and completed their respective obligations in connection with the third-phase transaction, among others:

1. HP had delivered the original copy of the SPMK for the compensation of 23.74 hectares of land to MSS.
2. MSS had returned the previously retained amount of US\$1,000,000 to HP.
3. MSS had released the pledge on the time deposit of US\$654,800.
4. HP and/or its related parties were willing to pledge time deposit of US\$100,000 as collateral for costs incurred in connection with the certification and registration of landrights by HP and/or its related parties.

Starting December 10, 2009, MSS already exercised full control over the aggregates mining business, and based on the above-mentioned amendment of the ARSP, MSS had finalized the transactions with HP with total transactions value amounting to US\$10.5 million equivalent, and the Company through DAP and Indomix owns 100% of MSS. Accordingly, the aggregates business unit has been included in the consolidated financial statements since December 10, 2009.

The details of the acquisition of the aggregates business unit from HP are as follows:

Acquisition cost
Fair value of net assets acquired
Difference between acquisition cost and fair value of net assets acquired

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi usaha agregat melalui MSS (lanjutan)

Selisih antara nilai akuisisi dengan nilai wajar aset neto tersebut dianggap tidak material, oleh karena itu, manajemen Perusahaan memutuskan untuk membukukan seluruh selisih tersebut sebagai bagian dari nilai wajar aset neto.

MSS memulai operasi komersialnya pada bulan November 2008.

Akuisisi SMS

Pada bulan Juli 2006, Perusahaan dan Indomix menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat dengan Justinus Heru Tanaka (Justinus) dan Ari Tejo Wibowo (Ari), dimana Justinus dan Ari bersedia untuk menjual 250 lembar saham mereka yang merupakan 100% kepemilikan dari SMS dengan jumlah harga pembelian sebesar Rp1.800. Perjanjian tersebut baru akan efektif jika kondisi yang tercantum dalam perjanjian tersebut, antara lain, perolehan izin penambangan untuk SMS telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Maret 2011, setelah terpenuhinya syarat dan kondisi pada perjanjian di atas, Perusahaan, Indomix, Justinus, Ari dan DAP menandatangani perjanjian "Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak Atas Saham PT Sahabat Mulia Sakti". Para pihak juga setuju atas penunjukkan dan pengalihan hak Perusahaan kepada DAP untuk membeli dan memperoleh saham SMS. Dengan demikian, laporan keuangan SMS telah diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak tanggal 31 Maret 2011.

Transaksi akuisisi SMS diperlakukan sebagai transaksi pembelian aset (lahan tambang gunung kapur).

Pada tanggal 31 Desember 2012, SMS belum memulai operasi komersialnya dan saat ini sedang melaksanakan studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) serta survei geologi akhir di areal pertambangan.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Acquisition of aggregates business through MSS (continued)

Since the difference between the acquisition cost and fair value of net assets is considered immaterial, the Company's management decided to record the difference as part of the fair value of the net assets.

MSS started its commercial operations in November 2008.

Acquisition of SMS

In July 2006, the Company and Indomix entered into a conditional sale and purchase of shares agreement with Justinus Heru Tanaka (Justinus) and Ari Tejo Wibowo (Ari), for the latter two persons to sell their 250 shares representing 100% ownership of SMS for a total purchase price of Rp1,800. The effectivity of the agreement is conditional upon the fulfillment of the conditions stated in the agreement, which include, among others, obtaining the mining license for SMS.

On March 31, 2011, following the fulfillment of the terms and conditions of the above agreement, the Company, Indomix, Justinus, Ari and DAP signed "Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak Atas Saham PT Sahabat Mulia Sakti" (Sale and Purchase and Assignment of Right on the Shares of PT Sahabat Mulia Sakti). The parties also agreed on the appointment and transfer of the rights of the Company to DAP to purchase and acquire shares of SMS. Accordingly, the accounts of SMS have been included in the consolidated financial statements of the Company from March 31, 2011.

The acquisition transaction of SMS is treated as an asset (limestone quarry) purchase transaction.

As of December 31, 2012, SMS has not yet started its commercial operations and currently is conducting the Environmental Impact Analysis (AMDAL) studies and final geological surveys at the mining area.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

BSPA

Sebelum Maret 2012, Perusahaan dan Indomix mempunyai kepemilikan di BSPA dengan jumlah nilai investasi sebesar Rp12,5. Karena BSPA tidak mempunyai aktivitas dan jumlah nilai investasi tersebut tidak material, akun-akun di BSPA tersebut tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian. Investasi di BSPA telah disajikan sebagai bagian dari "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Uang Muka kepada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 21 Maret 2012, BSPA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp12,5 menjadi Rp25 dengan mengeluarkan 248 saham baru dengan keseluruhan nilai nominal sebesar Rp12,5 yang diambil seluruhnya oleh DAP. Selanjutnya, pada tanggal 14 Mei 2012, BSPA meningkatkan modal dasarnya dari Rp50 menjadi Rp1.245, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp25 menjadi Rp622,5 dan mengubah nilai nominal per saham dari Rp50.000 (dalam jumlah rupiah penuh) menjadi Rp12.450.000 (dalam jumlah rupiah penuh). Selain itu, pengendalian terhadap BSPA beralih dari Perusahaan kepada DAP.

Akun-akun di BSPA telah diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak tanggal 30 Juni 2012.

Lain-lain

Kelompok Usaha juga mempunyai dua (2) entitas anak lainnya, dengan persentase kepemilikan efektif masing-masing sebesar 99,99%. Jumlah nilai investasi seluruhnya pada entitas-entitas tersebut adalah sebesar Rp25. Karena entitas anak tersebut tidak mempunyai aktivitas dan jumlah investasi di kedua entitas anak tersebut tidak material, akun-akun di seluruh entitas anak tersebut tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian. Oleh sebab itu, penyertaan pada entitas anak tersebut disajikan sebagai bagian dari "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Uang Muka kepada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

BSPA

Prior to March 2012, the Company and Indomix had ownership in BSPA with total cost of investment amounting to Rp12.5. Since BSPA had no activities and the total cost of the investment in BSPA was immaterial, its accounts were no longer consolidated into the consolidated financial statements. Instead, the investment in BSPA had been presented as part of "Investment in Associated Companies and Advances to an Unconsolidated Subsidiary" in the consolidated statements of financial position.

On March 21, 2012, BSPA increased its issued and paid-up capital from Rp12.5 to Rp25 by issuance of 248 new shares at a total nominal value of Rp12.5 which were fully subscribed by DAP. On May 14, 2012, BSPA increased its authorized capital from Rp50 to Rp1,245, increased its issued and paid-up capital from Rp25 to Rp622.5, and changed the nominal value per share from Rp50,000 (in full rupiah amount) to Rp12,450,000 (in full rupiah amount). In addition, control over BSPA was transferred from the Company to DAP.

The accounts of BSPA have been included in the consolidated financial statements of the Company from June 30, 2012.

Others

The Group also has two (2) other subsidiaries, each with effective percentage of ownership of 99.99%. The total cost of investments in these entities amounted to Rp25. Since these entities have no activities and the total cost of the investments in these subsidiaries is immaterial, their accounts are no longer consolidated into the consolidated financial statements. Instead, the investments in these subsidiaries are presented as part of "Investment in Associated Companies and Advances to an Unconsolidated Subsidiary" in the consolidated statements of financial position.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

Rincian dari entitas anak tersebut adalah sebagai berikut:

	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Negara Domisili/ Country of Domicile	Total Aset pada Tanggal 31 Desember 2012 (dalam rupiah penuh)/ Total Assets as of December 31, 2012 (in full rupiah amount)	
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri	1998	Indonesia	12.500.000	PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri
PT Sari Bhakti Sejati	1998	Indonesia	12.500.000	PT Sari Bhakti Sejati
Total			25.000.000	Total

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Others (continued)

The details of these subsidiaries are as follows:

d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The compositions of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2012 and 2011, are as follows:

2012

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	DR. Albert Scheuer
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	DR. I Nyoman Tjager, MA
Komisaris Independen	Muhamad Jusuf Hamka
Komisaris	DR. Lorenz Naeger
Komisaris	DR. Bernhard Scheifele
Komisaris	Daniel Hugues Jules Gauthier

Direksi

Direktur Utama	Daniel Eugene Antoine Lavallo
Wakil Direktur Utama	Franciscus Welirang
Direktur	Nelson G. D. Borch
Direktur	Kuky Permana Kumalaputra
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Tju Lie Sukanto
Direktur	Ramakanta Bhattacharjee
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Daniel Robert Fritz

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

2011

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	DR. Albert Scheuer
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	DR. I Nyoman Tjager, MA Sri Prakash Lohia
Komisaris Independen	DR. Lorenz Naeger
Komisaris	DR. Bernhard Scheifele
Komisaris	Daniel Hugues Jules Gauthier

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama	Daniel Eugene Antoine Laval
Wakil Direktur Utama	Franciscus Welirang
Direktur	Nelson G. D. Borch
Direktur	Kuky Permana Kumalaputra
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Tju Lie Sukanto
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Daniel Robert Fritz

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2012 and 2011 is as follows:

Ketua	DR. I Nyoman Tjager, MA	Chairman
Anggota	Kanaka Puradiredja	Member
Anggota	Pat Lisk	Member

Manajemen kunci adalah komisaris dan direksi Perusahaan.

Key management represents the Company's commissioners and directors.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Kelompok Usaha masing-masing memiliki 6.901 dan 6.316 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2012 and 2011, the Group has a total of 6,901 and 6,316 permanent employees, respectively (unaudited).

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 7 Maret 2013.

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were authorized for issue on March 7, 2013.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Seperti yang diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asas akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas, dan instrumen keuangan tertentu yang dicatat berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*).

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK). As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value, certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method, and certain financial instruments which are stated at amortized cost.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, Perusahaan mengendalikan dan memiliki persentase kepemilikan lebih dari 50% baik secara langsung maupun tidak langsung.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan telah dieliminasi pada proses konsolidasi.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Kelompok Usaha memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak yang lain, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika rugi mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c, over which the Company has control and in which it maintains equity ownership of more than 50% either directly or indirectly.

All significant intercompany transactions and account balances have been eliminated in the consolidation process.

A subsidiary is fully consolidated from the date of its acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a Subsidiary are attributed to non-controlling interests even if the losses cause a deficit balance for the non-controlling interests.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian Kelompok Usaha atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Penyertaan saham dimana Kelompok Usaha mempunyai persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*) (Catatan 2g).

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Non-controlling interests represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Parent Entity.

Investments in associated companies wherein the Group has ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method (Note 2g).

Restructuring transactions among entities under common control

Restructuring transactions among entities under common control are accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control".

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), selisih biaya perolehan berkaitan dengan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan nilai buku neto dicatat dan disajikan sebagai "Tambahkan Modal Disetor" di bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. PSAK ini juga mengharuskan realisasi selisih restrukturisasi dibukukan dalam operasi tahun berjalan jika kondisi di PSAK terpenuhi.

c. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan pada Catatan 2r.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 28.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

In compliance, with PSAK No. 38 (Revised 2004), the differences between the costs in connection with restructuring transactions among entities under common control and their net book values are recorded and presented as "Additional Paid-in Capital" under the Equity section of the consolidated statements of financial position. This PSAK also provides for the realization of the restructuring differences to current year operations if the conditions stated in the PSAK are fulfilled.

c. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and other borrowings are considered as "Cash Equivalents".

d. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance is determined based on the policies outlined in Note 2r.

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 28.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk suku cadang yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Cadangan keusangan/kerugian ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, except for spare parts which use the moving average method. Allowance for obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.

g. Investment in Associated Company

The Company's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associated company are eliminated to the extent of the Company's interest in the associated company.

The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its associated company. The Company determines at each reporting date whether

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

g. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laba rugi.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sepanjang masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar dari biaya dibayar dimuka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang berdampak pada pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kaitannya dengan aset tersebut. Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi, dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Investment in Associated Company
(continued)**

there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated company and its carrying value, and recognizes the impairment in profit or loss.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method. The non-current portion of prepaid expenses is shown as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

i. Fixed Assets

Effective January 1, 2012, the Group has implemented PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets", which impacts the recognition of assets, the determination of their carrying amounts and depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them. The adoption of PSAK No. 16 (Revised 2011) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and depletion, and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi. Seluruh aset tetap lainnya, kecuali tanah, disusutkan, diamortisasi atau didepleksi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Pengembangan tanah; tambang; bangunan dan prasarana	8 - 30	<i>Land improvements; quarry; and buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	5 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
Kapal	10 - 11	<i>Vessels</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Pengembangan gedung yang disewa; perabot dan peralatan kantor; serta perkakas dan peralatan lainnya	5	<i>Leasehold improvements; furniture fixtures and office equipment; and tools and other equipment</i>
Biaya pemugaran kapal	2,5	<i>Dry docking costs</i>

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha juga menerapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 25 (2011), tentang hak atas tanah. Sesuai dengan ISAK tersebut, tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dicatat dan disajikan sebagai "Aset Takberwujud" (Catatan 2n) pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Penerapan ISAK No. 25 (2011) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan/diamortisasi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan jumlah pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method. All other fixed assets, except land, are depreciated, amortized or depleted using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

Effective January 1, 2012, the Group has adopted Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 25 (2011) on landrights. Under the said ISAK, land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are recorded and presented as "Intangible Assets" (Note 2n) in the consolidated statements of financial position and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever period is shorter.

The adoption of ISAK No. 25 (2011) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Land has been stated at cost and has not been depreciated/amortized.

Construction in progress is stated at cost. Cost is reduced by the amount of revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan ke operasi periode berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika perlu dilakukan penyesuaian, disesuaikan secara prospektif.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the period the asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting period.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

k. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Kelompok Usaha sebagai lessee, Kelompok Usaha mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa.

Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases

Effective January 1, 2012, the Group has adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases". The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statements of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the finance leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability.

The finance charges are allocated to each period during the lease term, so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

A finance leased asset is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the finance lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa operasi dan harga jual sama dengan nilai wajar harus diakui segera sebagai laba rugi. Tetapi, jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Berdasarkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman" yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2012, biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from an operating lease which is clearly established at fair value is recognized immediately as profit or loss. However, if the sale price is below fair value, any gain or loss is recognized immediately, except that if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

l. Capitalization of Borrowing Costs

In accordance with PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", which became effective January 1, 2012, borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011) and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to interest costs.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman (lanjutan)

Penerapan PSAK No. 26 (Revisi 2011) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dimulai dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya. Pada tahun 2012 dan 2011, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

m. Properti Investasi

Efektif tanggal 1 Januari 2012, PBI menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi". Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Properti investasi merupakan tanah yang dikuasai PBI untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

PBI telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode penghentian atau pelepasan tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Capitalization of Borrowing Costs
(continued)**

The adoption of PSAK No.26 (Revised 2011) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed. In 2012 and 2011, no borrowing costs were capitalized.

m. Investment Property

Effective January 1, 2012, PBI has applied PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property". The adoption of the revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Investment property represents land which is held by PBI to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is initially measured at cost, including transaction costs.

PBI has chosen the cost model to account for its investment property.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the period the retirement or disposal occurred.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

m. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik, dimulainya pengembangan untuk dijual, atau berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset tetap yang digunakan dalam operasi, PBI menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan PBI menjadi properti investasi, PBI mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Kelompok Usaha terdiri dari aplikasi piranti lunak yang digunakan pada komputer dan hak atas tanah.

Pada tanggal 31 Desember 2012, aplikasi piranti lunak tersebut masih dalam proses persiapan untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investment Property (continued)

Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation, commencement of development with a view to sell, the end of owner occupation, or commencement of an operating lease to another party.

For a transfer from investment property to fixed assets used in operations, PBI uses the cost method at the date of change in use. If the property used by PBI becomes an investment property, it accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

n. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognized:

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Group's intangible assets consist of application software for use on computers and landrights.

As of December 31, 2012, the application software is still in process of preparation for its intended use.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Hak atas tanah diamortisasi sepanjang umur hukum hak, yaitu antara 5 hingga 30 tahun.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta manfaat atas kepemilikannya dialihkan kepada pelanggan. Beban dan biaya umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

p. Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, yang meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang (misalnya cuti-berimbalan jangka panjang, imbalan kesehatan pascakerja). Kelompok Usaha telah memilih tetap menggunakan "10% corridor method" untuk pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial. Kelompok Usaha juga melakukan pengakuan kewajiban dan beban ketika pekerja telah memberikan layanan dan entitas mengkonsumsi manfaat ekonomi yang timbul dari layanan tersebut. Penerapan PSAK yang direvisi ini tidak mempunyai pengaruh terhadap prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran yang diterapkan pada periode sebelumnya.

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Intangible Assets (continued)

Landrights are amortized throughout the validity period of the rights, ranging from 5 to 30 years.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Costs and expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred.

p. Employee Benefits

Effective January 1, 2012, the Group has applied PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (e.g., long-service leave, post-employment medical benefits). The Group has chosen to retain the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains or losses. The Group also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service. The revised PSAK does not have an impact on the recognition and measurement principles which have been applied in previous periods.

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after rendering such services.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi pemberi kerja dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Perusahaan juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pascakerja dimana karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya berhak untuk menerima imbalan kesehatan selama 5 tahun dari tanggal pensiun normal mereka. Jumlah imbalan kesehatan pascakerja setara dengan imbalan rawat inap yang diterima oleh karyawan yang bersangkutan pada saat sebelum pensiun dengan maksimal 60 hari penggantian rawat inap per tahun.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, DAP, Entitas Anak, juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan karyawan.

Entitas Anak tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunjangan pensiun Entitas Anak telah dicadangkan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefit liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefit liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employer contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company provides for such shortfall.

The Company also provides post-retirement healthcare benefits wherein employees who reach normal retirement age as of January 1, 2003 and onwards are entitled to receive healthcare benefits for 5 years from their normal retirement date. The amount of post-retirement healthcare benefits is equivalent to the benefits limited to reimbursement for in-patient hospital bills under the same standard as that which an employee used to have prior to his retirement, for a year not exceeding 60 days per year.

Effective January 1, 2012, DAP, a Subsidiary, also provided post-retirement healthcare benefits.

The Subsidiaries do not maintain any pension plan. However, retirement benefit expenses for those Subsidiaries are accrued based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Beban untuk imbalan kerja berdasarkan KKB/UU/imbalan kesehatan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Laba atau rugi aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (*present value of the defined benefit obligation*) pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang melebihi ketentuan 10% diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang terjadi ketika Perusahaan memperkenalkan program imbalan pasti atau terjadinya perubahan atas imbalan yang terhutang dari program yang berlaku saat ini harus diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan (*vested*).

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

The costs of providing employee benefits under the CLA/Law/post-retirement healthcare benefits plan are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date.

These gains or losses in excess of the 10% threshold are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs mata uang asing (dalam jumlah rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2012
Euro (EUR1)	12.809,86
Yen Jepang (JP¥100)	11.196,68
Dolar Australia (AUD\$1)	10.025,39
Dolar A.S. (US\$1)	9.670,00
Dolar Singapura (S\$1)	7.907,12

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

r. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2010), PSAK No. 55 (Revisi 2011) dan PSAK No. 60 tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

The consolidated financial statements are presented in rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2012 and 2011, the rates of exchange used (in full rupiah amounts) were as follows:

	2011	
	11.738,99	Euro (EUR1)
	11.680,32	Japanese yen (JP¥100)
	9.202,68	Australian dollar (AUD\$1)
	9.068,00	U.S. dollar (US\$1)
	6.974,33	Singapore dollar (S\$1)

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

r. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Group has applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

The adoption of PSAK No. 50 (Revised 2010), PSAK No. 55 (Revised 2011) and PSAK No. 60 has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Kelompok Usaha yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 requires disclosures of the significance of financial instruments for financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Group is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets as of December 31, 2012 and 2011 include cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties and other current and non-current financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini meliputi instrumen keuangan derivatif yang oleh Perusahaan tidak diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang didefinisikan oleh PSAK No. 55. Derivatif, termasuk derivatif melekat dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Derivatif melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah apabila risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 55. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya milik Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Kelompok Usaha mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kelompok Usaha tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties and other current and non-current financial assets as of December 31, 2012 and 2011 are included in this category.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group did not have any held-to-maturity investments as of December 31, 2012 and 2011.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Kelompok Usaha tidak mempunyai investasi yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group did not have investments in marketable securities classified as AFS as of December 31, 2012 and 2011.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 mencakup utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Group's financial liabilities as of December 31, 2012 and 2011 include trade payables, other payables, customers' deposits, accrued expenses, short-term employee benefits liability and obligations under finance lease.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Available-for-sale (AFS) financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual of interest income is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Available-for-sale (AFS) financial assets (continued)

If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vii. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

s. Pajak Penghasilan Badan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan

PSAK No. 46 (Revisi 2010) juga mensyaratkan Kelompok Usaha mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode yang lalu yang ditetapkan dengan SKP, jika ada, dalam "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vii. Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)**

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

s. Corporate Income Tax

Effective January 1, 2012, the Group has applied PSAK No. 46 (Revised 2010), which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

PSAK No. 46 (Revised 2010) also requires the Group to present additional tax of prior years through a tax assessment letter ("SKP"), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statements of comprehensive income.

Prior to January 1, 2012, the Group presented additional income tax of prior years assessed through an SKP, if any, as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income.

The adoption of PSAK No. 46 (Revised 2010) has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku.

Pajak penghasilan kini yang terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Corporate Income Tax (continued)

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax and penalty imposed through an SKP are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak penjualan

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah pajak penjualan, kecuali:

- Dimana pajak penjualan yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim ke Kantor Pajak, dimana pajak penjualan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang diakui termasuk pajak penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Corporate Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Sales tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax except:

- Where the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable
- Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima wajib pajak dalam negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% dari pendapatan, serta biaya dan beban sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

t. Pelaporan Segmen

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi empat kelompok usaha utama: usaha semen, beton siap pakai, tambang agregat dan trass, dan usaha lainnya. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 25.

u. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Corporate Income Tax (continued)

Final income tax

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

t. Segment Reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into four major operating businesses: cement, ready-mix concrete, aggregates and trass quarries, and other businesses. Financial information on operating segments is presented in Note 25.

u. Stock Issuance Costs

All costs related to the issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

v. Laba per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". Penerapan PSAK No. 56 (Revisi 2011) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yaitu 3.681.231.699 saham masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

w. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Earnings per Share

Effective January 1, 2012, the Group has applied PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per share". The adoption of PSAK No. 56 (Revised 2011) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The amount of the basic earnings per share is computed by dividing the income for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year, which is 3,681,231,699 shares each in 2012 and 2011.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

• **Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

• **Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

• **Sewa**

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sewa.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

• *Determination of functional currency*

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

• *Classification of financial assets and financial liabilities*

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

• *Leases*

The Group has various lease agreements whereby the Group acts as the lessee in respect of certain fixed assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the ownership of the leased assets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- Determination of fair value of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the *discounted cash flow* model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

- Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating useful lives of fixed assets (continued)*

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's property and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

- *Realizability of deferred tax assets*

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Realisasi dari aset pajak tangguhan (lanjutan)

pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya, dan piutang dari pihak-pihak berelasi), Kelompok Usaha mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Kelompok Usaha ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan diselesaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Realizability of deferred tax assets (continued)*

and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

- *Estimating allowance for impairment of receivables*

If there is an objective evidence that an impairment has been incurred on receivables (trade and other receivables, and due from related parties), the Group estimates the allowance for impairment related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang (lanjutan)

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi, seperti kinerja historis dari debitur dalam kelompok usaha kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Kelompok Usaha diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi laba atau rugi aktuarial neto pada akhir masa periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari mana yang lebih tinggi antara nilai kini dari kewajiban manfaat pasti pada tanggal tersebut. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating allowance for impairment of receivables (continued)*

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors.

- *Estimation of pension cost and other employee benefits*

The cost of defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the higher of the present value of the defined benefit obligation at that date. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Untuk tujuan pelaporan, pengukuran yang andal dapat diperoleh dengan cara ekstrapolasi dari penilaian aktuarial terakhir.

- Estimasi beban pembongkaran aset tetap

Kelompok Usaha telah mengakui provisi untuk pembongkaran aset tetap terminal semen dan pabrik beton siap pakai. Dalam menentukan nilai wajar dari provisi tersebut, maka asumsi dan estimasi dibuat berdasarkan tingkat diskonto, taksiran biaya dan waktu pembongkaran dan pemindahan aset tetap terkait. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas beban pembongkaran aset tetap masa depan.

- Estimasi restorasi lahan bekas tambang

Kelompok Usaha menentukan provisi untuk restorasi lahan bekas tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi dibuat untuk menentukan provisi tersebut, dimana sejumlah faktor akan mempengaruhi kewajiban restorasi tersebut. Faktor-faktor tersebut seperti estimasi atas biaya untuk kegiatan restorasi lahan bekas tambang, perubahan peraturan, kenaikan biaya karena inflasi dan perubahan tingkat diskonto.

Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas biaya rehabilitasi masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimation of pension cost and other employee benefits (continued)*

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date. For reporting purposes, reliable measurement is often obtainable by extrapolation of the latest actuarial valuation.

- *Estimation for dismantling costs*

The Group has recognized a provision for dismantling costs associated with its cement terminals and batching plants for ready-mix concrete. In determining the fair value of the provision, assumptions and estimates are made in relation to discount rates, the expected costs to dismantle and remove the terminals and plants from the sites and the expected timing of those costs. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future dismantling cost required.

- *Estimation of recultivation*

The Group assesses its recultivation provision annually. Estimates and assumptions are made in determining the provision for recultivation as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of recultivation activities, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates.

These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation cost required.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat suatu aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dihitung berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dan dilakukan secara *arm's length* atas aset sejenis atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi tambahan biaya untuk melepaskan aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Dalam model arus kas yang didiskontokan, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk dimasa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
<u>Kas</u>	2.862	2.205	<u>Cash on hand</u>
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
The Royal Bank of Scotland			The Royal Bank of Scotland
Rupiah	33.854	3.971	Rupiah
Dolar A.S. (US\$3.477.249 pada tahun 2012 US\$5.162.855 pada tahun 2011)	33.625	46.817	U.S. dollar (US\$3,477,249 in 2012 and US\$5,162,855 in 2011)
Euro (EUR399.481 pada tahun 2012 dan EUR706.897 pada tahun 2011)	5.118	8.298	Euro (EUR399,481 in 2012 and EUR706,897 in 2011)
Yen Jepang (JP¥2.163.812 pada tahun 2012 dan JP¥3.213.711 pada tahun 2011)	242	375	Japanese yen (JP¥2,163,812 in 2012 and JP¥3,213,711 in 2011)
Dolar Singapura (S\$7.395 pada tahun 2012 dan S\$22.497 pada tahun 2011)	58	157	Singapore dollar (S\$7,395 in 2012 and S\$22,497 in 2011)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or its cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2012	2011	
<u>Kas di bank (lanjutan)</u>			<u>Cash in banks (continued)</u>
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	36.147	48.619	Rupiah
Dolar A.S. (US\$545.576 pada tahun 2012 dan US\$2.892.965 pada tahun 2011)	5.276	26.233	U.S. dollar (US\$545,576 in 2012 and US\$2,892,965 in 2011)
Euro (EUR22.239 pada tahun 2012 dan EUR22.287 pada tahun 2011)	285	262	Euro (EUR22,239 in 2012 and EUR22,287 in 2011)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah	24.346	7.635	Rupiah
Dolar A.S. (US\$70.420 pada tahun 2012 dan US\$70.480 pada tahun 2011)	681	639	U.S. dollar (US\$70,420 in 2012 and US\$70,480 in 2011)
Standard Chartered Bank			Standard Chartered Bank
Rupiah	13.836	11.554	Rupiah
Dolar A.S. (US\$517.874 pada tahun 2012 dan US\$147.781 pada tahun 2011)	5.008	1.340	U.S. dollar (US\$517,874 in 2012 and US\$147,781 in 2011)
Euro (EUR331.169 pada tahun 2012 and EUR104.035 pada tahun 2011)	4.242	1.221	Euro (EUR331,169 in 2012 and EUR104,035 in 2011)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.133	373	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.118	820	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain			Others
Rupiah	708	218	Rupiah
<u>Deposito berjangka dalam rupiah</u>			<u>Rupiah time deposits</u>
Standard Chartered Bank	2.326.000	-	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.290.097	769.945	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.752.907	2.577.701	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	984.000	764.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	826.421	1.328.057	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	756.454	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	335.065	623.434	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	325.500	170.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	240.379	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Deposito berjangka dalam dolar A.S.</u>			<u>U.S. dollar time deposits</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$50.696.724 pada tahun 2012 dan US\$18.031.394 pada tahun 2011)	490.238	163.509	PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$50,696,724 in 2012 and US\$18,031,394 in 2011)
Standard Chartered Bank (US\$15.500.000)	149.885	-	Standard Chartered Bank (US\$15,500,000)
PT Bank Permata Tbk (US\$7.137.553 pada tahun 2012 dan US\$3.000.000 pada tahun 2011)	69.020	27.204	PT Bank Permata Tbk (US\$7,137,553 in 2012 and US\$3,000,000 in 2011)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$4.067.190)	-	36.881	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$4,067,190)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$300.000)	-	2.720	PT Bank Central Asia Tbk (US\$300,000)
Total	10.474.126	6.864.567	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada kas dan setara kas Kelompok Usaha yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak - pihak berelasi.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka:

	<u>2012</u>
Rupiah	3,00% - 7,00%
Dolar A.S.	0,40% - 3,00%

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
HC Trading International Inc.	<u>2.812</u>	<u>27.891</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Usaha semen</u>		
PT Adhimix Precast Indonesia	285.267	164.627
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	200.298	181.545
PT Saka Agung Abadi	170.636	146.906
PT Primasindo Cipta Sarana	119.034	107.351
PT Royal Inti Mandiri Abadi	90.471	123.199
PT Karya Beton Sudhira	88.165	85.310
PT Indo Timur Prima	86.452	65.376
PT Adikarya Maju Bersama	79.883	-
PT Cipta Pratama Karyamandiri	75.125	63.457
PT Kharisma Mulia Abadijaya	63.201	29.707
PT Samudera Tunggul Utama	59.472	45.343
PT Nusa Makmur Perdana	57.247	42.902
PT Abadimitra Bersama Perdana	50.710	-
PT Intimegah Mitra Sejahtera	50.565	58.610
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	380.955	359.296
<u>Usaha beton siap pakai</u>		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	49.658	8.197
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	31.254	28.707
PT Nusa Raya Cipta	27.339	25.416
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	24.227	19.638
PT Hutama Karya (Persero)	19.344	11.730
PT Waskita Karya (Persero)	15.867	9.736
PT Sinar Alia Topaz	13.191	9.288
PT Paramita Bangun Persada	13.184	25.223
PT Dongyang Indonesia	12.667	27.356
PT Trilogi Suryawisesa	10.707	8.841
PT Catur Bangun Mandiri	10.399	27.358
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	377.411	246.859

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2012 and 2011, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by related parties.

Ranges of interest rates per annum of time deposits:

	<u>2011</u>	
	5,25% - 7,50%	Rupiah
	0,40% - 3,00%	U.S. dollar

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statements of comprehensive income.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	<u>2011</u>	
	<u>27.891</u>	<u>Related party (Note 28)</u>
		HC Trading International Inc.
		<u>Third parties</u>
		<u>Cement business</u>
		PT Adhimix Precast Indonesia
		PT Bangunsukses Niagatama Nusantara
		PT Saka Agung Abadi
		PT Primasindo Cipta Sarana
		PT Royal Inti Mandiri Abadi
		PT Karya Beton Sudhira
		PT Indo Timur Prima
		PT Adikarya Maju Bersama
		PT Cipta Pratama Karyamandiri
		PT Kharisma Mulia Abadijaya
		PT Samudera Tunggul Utama
		PT Nusa Makmur Perdana
		PT Abadimitra Bersama Perdana
		PT Intimegah Mitra Sejahtera
		Others (below Rp50,000 each)
		<u>Ready-mix concrete</u>
		PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
		PT Adhi Karya (Persero) Tbk
		PT Nusa Raya Cipta
		PT Pembangunan Perumahan (Persero)
		PT Hutama Karya (Persero)
		PT Waskita Karya (Persero)
		PT Sinar Alia Topaz
		PT Paramita Bangun Persada
		PT Dongyang Indonesia
		PT Trilogi Suryawisesa
		PT Catur Bangun Mandiri
		Others (below Rp10,000 each)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2012	2011	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			<u>Third parties (continued)</u>
Tambang agregat			Aggregates quarry
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3.000)	5.229	377	Others (below Rp3,000 each)
Cadangan penurunan nilai	(15.952)	(13.830)	Allowance for impairment
Neto	2.452.006	1.908.525	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency denominations are as follows:

	2012	2011	
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related party (Note 28)</u>
Usaha semen			Cement business
Dolar A.S. (US\$290.756 pada tahun 2012 dan US\$3.075.771 pada tahun 2011)	2.812	27.891	U.S. dollar (US\$290,756 in 2012 and US\$3,075,771 in 2011)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Usaha semen			Cement business
Rupiah	1.845.165	1.462.486	Rupiah
Dolar A.S. (US\$1.273.661 pada tahun 2012 dan US\$1.228.809 pada tahun 2011)	12.316	11.143	U.S. dollar (US\$1,273,661 in 2012 and US\$1,228,809 in 2011)
Usaha beton siap pakai			Ready-mix concrete
Rupiah	605.248	447.329	Rupiah
Dolar A.S. (US\$112.481)	-	1.020	U.S. dollar (US\$112,481)
Tambang agregat			Aggregates quarry
Rupiah	5.229	377	Rupiah
Cadangan penurunan nilai	(15.952)	(13.830)	Allowance for impairment
Neto	2.452.006	1.908.525	Net

Analisa umur piutang usaha berdasarkan mata uang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables based on their currency denominations as of December 31, 2012 and 2011 is as follows:

	2012			
	Mata Uang/Currency			
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah)/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Total	
Lancar	1.919.742	12.835	1.932.577	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 30 hari	243.134	1.834	244.968	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	153.601	459	154.060	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	61.841	-	61.841	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	77.324	-	77.324	Over 90 days
Total	2.455.642	15.128	2.470.770	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2011			
	Mata Uang/Currency			
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah)/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Total	
Lancar	1.446.303	16.158	1.462.461	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 30 hari	195.517	17.145	212.662	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	130.397	6.683	137.080	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	54.935	-	54.935	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	83.040	68	83.108	Over 90 days
Total	1.910.192	40.054	1.950.246	Total

Mutasi akun cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment are as follows:

	2012	2011	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Saldo awal tahun	13.830	11.875	Balance at beginning of year
Cadangan selama tahun berjalan	2.137	2.615	Provision during the year
Pembalikan selama tahun berjalan	(15)	(660)	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	15.952	13.830	Balance at end of year
Penurunan nilai secara individual	7.137	5.129	Individual impairment
Penurunan nilai secara kolektif	8.815	8.701	Collective impairment
Total	15.952	13.830	Total

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas penurunan nilai piutang usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Based on the review of the status of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover the losses that may arise from impairment of trade receivables as of December 31, 2012 and 2011.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah piutang usaha yang dialihkan ke bank melalui Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri ("SKBDN") masing-masing sebesar Rp270.610 dan Rp164.911.

As of December 31, 2012 and 2011, the trade receivables which are transferred to banks through "Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri" ("SKBDN") mechanism amounted to Rp270,610 and Rp164,911, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

As of December 31, 2012, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari piutang lain-lain:

	2012	2011
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
PT Cibinong Center Industrial Estate	5.979	3.103
PT Pama Indo Mining	970	2.426
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd	-	789
Total	6.949	6.318
<u>Pihak ketiga</u>		
Akrual atas pendapatan bunga	22.735	17.635
Pemasok dan kontraktor	20.519	7.826
Karyawan	3.874	3.697
Lain-lain	1.907	4.745
Total	49.035	33.903
Cadangan penurunan nilai	(169)	(169)
Neto	48.866	33.734
Total	55.815	40.052

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi akan tertagih dalam waktu 1 tahun.

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2012	2011
Barang jadi	166.850	83.711
Barang dalam proses	179.147	103.279
Bahan baku	392.763	368.755
Bahan bakar dan pelumas	268.429	304.234
Suku cadang	495.904	477.001
Lain-lain	1.755	689
Total	1.504.848	1.337.669
Cadangan keusangan/kerugian	(34.543)	(9.949)
Neto	1.470.305	1.327.720

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of the following other receivables:

	2012	2011
<u>Related parties (Note 28)</u>		
PT Cibinong Center Industrial Estate	5.979	3.103
PT Pama Indo Mining	970	2.426
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd	-	789
Total	6.949	6.318
<u>Third parties</u>		
Accrued interest income	22.735	17.635
Suppliers and contractors	20.519	7.826
Employees	3.874	3.697
Others	1.907	4.745
Total	49.035	33.903
Allowance for impairment	(169)	(169)
Net	48.866	33.734
Total	55.815	40.052

Other receivables from related parties will be collected within 1 year.

Based on the review of the status of the other receivables at the end of the year, management believes that the above allowance for impairment is sufficient to cover the losses that may arise from impairment of other receivables as of December 31, 2012 and 2011.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2012	2011
Barang jadi	166.850	83.711
Barang dalam proses	179.147	103.279
Bahan baku	392.763	368.755
Bahan bakar dan pelumas	268.429	304.234
Suku cadang	495.904	477.001
Lain-lain	1.755	689
Total	1.504.848	1.337.669
Allowance for obsolescence/losses	(34.543)	(9.949)
Net	1.470.305	1.327.720

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Kecuali untuk persediaan yang dimiliki oleh Indomix, PBI, GTM, MSS dan BI sebesar Rp76.909, seluruh persediaan dengan nilai buku sebesar Rp1.393.396 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis asuransi gabungan pada tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 11).

Mutasi cadangan keusangan/kerugian adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Saldo awal tahun	9.949	13.643
Cadangan selama tahun berjalan	24.619	7.798
Pembalikan selama tahun berjalan	(15)	(988)
Persediaan yang dihapus selama tahun berjalan	(10)	(10.504)
Saldo akhir tahun	34.543	9.949

Manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan/kerugian di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat persediaan yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok di luar negeri untuk membeli persediaan tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp49.691 dan Rp71.591, disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran dimuka untuk:

	2012	2011
Sewa	15.558	16.253
Asuransi	120	212
Lain-lain	3.105	6.281
Total	18.783	22.746

7. INVENTORIES (continued)

With the exception of inventories owned by Indomix, PBI, GTM, MSS and BI amounting to Rp76,909, all of the inventories with net book value amounting to Rp1,393,396 are insured against fire and other risks under a combined insurance policy package as of December 31, 2012 (Note 11).

The movements of the allowance for obsolescence/losses are as follows:

	2012	2011
Saldo awal tahun	9.949	13.643
Cadangan selama tahun berjalan	24.619	7.798
Pembalikan selama tahun berjalan	(15)	(988)
Persediaan yang dihapus selama tahun berjalan	(10)	(10.504)
Saldo akhir tahun	34.543	9.949

Management believes that the above allowance for obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

As of December 31, 2012 and 2011, there are no inventories used as collateral for any obligations.

The Company made advance payments to several foreign suppliers for the purchase of certain inventories. The outstanding balances of the purchase advances as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp49,691 and Rp71,591, respectively, are presented as part of "Advances and Deposits" in the consolidated statements of financial position.

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of prepayment for the following:

	2012	2011
Sewa	15.558	16.253
Asuransi	120	212
Lain-lain	3.105	6.281
Total	18.783	22.746

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Pihak ketiga		
Uang jaminan	13.686	11.969
Piutang karyawan	2.302	2.865
Total	15.988	14.834

9. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of this account are as follows:

*Third parties
Security deposits
Employee receivables*

Total

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
UANG MUKA KEPADA ENTITAS ANAK YANG
TIDAK DIKONSOLIDASI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES
AND ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY**

The details of this account are as follows:

2012				
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<u>Penyertaan Saham</u>				
a. Entitas Asosiasi				
PT Cibinong Center Industrial Estate	50,00	18.024	10.165	28.189
PT Pama Indo Mining	40,00	1.200	17.150	18.350
PT Indo Clean Set Cement	90,00	465	(465)	-
b. Metode Biaya				
2 (dua) Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi (Catatan 2b)	99,99	25	-	25
Sub-total		19.714	26.850	46.564
<u>Uang Muka</u>				
PT Indo Clean Set Cement				13.721
Penyisihan penurunan nilai				(13.721)
Uang muka - neto				-
Total				46.564
2011				
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<u>Penyertaan Saham</u>				
a. Entitas Asosiasi				
PT Cibinong Center Industrial Estate	50,00	18.024	5.136	23.160
PT Pama Indo Mining	40,00	1.200	13.308	14.508
PT Indo Clean Set Cement	90,00	465	(465)	-
b. Metode Biaya				
3 (tiga) Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi (Catatan 2b)	99,99	38	-	38
Sub-total		19.727	17.979	37.706

*Investments in Shares of Stock
a. Associated Companies
PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining
PT Indo Clean Set Cement*

*b. Cost Method
2 (two) non-consolidated
Subsidiaries (Note 2b)*

Sub-total

*Advances
PT Indo Clean Set Cement
Allowance for impairment loss*

Net advances

Total

*Investments in Shares of Stock
a. Associated Companies
PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining
PT Indo Clean Set Cement*

*b. Cost Method
3 (three) non-consolidated
Subsidiaries (Note 2b)*

Sub-total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
UANG MUKA KEPADA ENTITAS ANAK YANG
TIDAK DIKONSOLIDASI (lanjutan)**

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES
AND ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY (continued)**

2011				<i>Advances</i>
Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<i>Uang Muka</i>				
PT Indo Clean Set Cement			13.721	<i>PT Indo Clean Set Cement</i>
Penyisihan penurunan nilai			(13.721)	<i>Allowance for impairment loss</i>
<i>Uang muka - neto</i>				
			-	<i>Net advances</i>
Total			37.706	Total

Kegiatan pokok dari perusahaan-perusahaan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The principal activities of the above investees are as follows:

Entitas Asosiasi/Associated Companies	Negara Domisili/ Country of Domicile	Kegiatan Usaha Pokok/ Principal Business Activity
PT Cibinong Center Industrial Estate	Indonesia	Pengembangan kawasan industri/ <i>Development of industrial estates</i>
PT Pama Indo Mining	Indonesia	Pertambangan/ <i>Mining</i>
PT Indo Clean Set Cement	Indonesia	Produksi semen clean set/ <i>Production of clean set cement</i>

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sehubungan dengan entitas asosiasi (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Additional information as of December 31, 2012 and for the year ended December 31, 2012 on the associated companies (unaudited) is as follows:

	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenues	Laba Neto/ Net Income	
PT Cibinong Center Industrial Estate	80.791	24.414	15.328	10.058	<i>PT Cibinong Center Industrial Estate</i>
PT Pama Indo Mining	59.253	13.377	75.496	9.608	<i>PT Pama Indo Mining</i>
PT Indo Clean Set Cement	990	13.721	-	-	<i>PT Indo Clean Set Cement</i>

Rincian bagian atas laba neto entitas asosiasi, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The details of the equity in net earnings of associated companies for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
PT Cibinong Center Industrial Estate	5.029	5.170	<i>PT Cibinong Center Industrial Estate</i>
PT Pama Indo Mining	3.842	3.084	<i>PT Pama Indo Mining</i>
Total	8.871	8.254	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN UANG MUKA KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK DIKONSOLIDASI (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan keputusan sirkular para pemegang saham PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE) tanggal 10 Agustus 2010, yang diaktakan dalam akta notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 9 pada tanggal yang sama, para pemegang saham CCIE setuju untuk mengurangi modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp48.048 menjadi Rp36.048. Dengan demikian, investasi Perusahaan di CCIE berkurang sebesar bagian proporsionalnya, yaitu sebesar Rp6.000. Perusahaan menerima pengembalian pengurangan modal tersebut pada bulan Januari 2011.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PT Pama Indo Mining (PIM) yang diadakan pada tanggal 14 Oktober 2010, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp4.149 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2009. Dividen kas sebesar Rp1.660 tersebut dibayarkan kepada Perusahaan pada bulan Maret 2011.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PIM yang diadakan pada tanggal 23 Desember 2011, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp4.887 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2010. Dividen kas sebesar Rp1.955 tersebut dibayarkan kepada Perusahaan pada bulan Agustus 2012.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 30 Desember 2002 yang diaktakan dalam akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 7 Januari 2003, para pemegang saham setuju untuk melikuidasi PT Indo Clean Set Cement (ICSC). Pada tanggal 31 Desember 2012, proses likuidasi atas ICSC masih berlangsung. Bagian dari rugi neto dari ICSC setelah tahun 2002 tidak diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian karena ICSC telah menghentikan aktivitasnya dan pengaruhnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES AND ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED SUBSIDIARY (continued)

Based on the shareholders' circular resolution dated August 10, 2010 of PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE), which was covered by notarial deed No. 9 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., on the same date, the shareholders of CCIE agreed to reduce its issued and paid-up capital from Rp48,048 to Rp36,048. As a result, the Company's investment in CCIE had been reduced by its proportionate share of Rp6,000. The Company received the refund of the capital reduction in January 2011.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PT Pama Indo Mining (PIM) held on October 14, 2010, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividend of Rp4,149 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2009. The cash dividend amounting to Rp1,660 was paid to the Company in March 2011.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PIM held on December 23, 2011, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividend of Rp4,887 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2010. The dividend amounting to Rp1,955 was paid to the Company in August 2012.

Based on the minutes of the shareholders' extraordinary meeting held on December 30, 2002, which were covered by notarial deed No. 2 dated January 7, 2003 of Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders approved to liquidate PT Indo Clean Set Cement (ICSC). As of December 31, 2012, the liquidation process of ICSC is still ongoing. The Company's additional equity in net losses of ICSC after 2002 has not been recognized in the consolidated financial statements since ICSC has ceased operations and the effects of the additional equity are immaterial to the consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

	2012					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	236.307	802	67	3.621	240.663	Land
Pengembangan tanah	54.513	-	-	559	55.072	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	-	-	3.173	Leasehold improvements
Tambang	193.925	2.132	-	18.982	215.039	Quarry
Bangunan dan prasarana	3.138.082	27.651	79	82.531	3.248.185	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	8.985.676	55.256	643	346.862	9.387.151	Machinery and equipment
Kapal	44.419	99	-	55.799	100.317	Vessels
Alat pengangkutan	653.360	127.249	16.063	64.074	828.620	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	397.315	27.814	1.761	35.585	458.953	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	152.075	4.391	392	15.424	171.498	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	11.675	12.189	-	-	23.864	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	503.201	799.728	-	(615.065)	687.864	Construction in progress
Sub-total	14.373.721	1.057.311	19.005	8.372	15.420.399	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	-	136.513	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	130.474	5.445	-	-	135.919	Transportation equipment
Sub-total	266.987	5.445	-	-	272.432	Sub-total
Total Nilai Tercatat	14.640.708	1.062.756	19.005	8.372	15.692.831	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi						Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Pengembangan tanah	35.090	1.855	-	-	36.945	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.160	13	-	-	3.173	Leasehold improvements
Tambang	33.176	7.087	800	-	39.463	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.317.156	105.897	48	-	1.423.005	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	4.636.268	491.183	597	(58)	5.126.796	Machinery and equipment
Kapal	12.818	8.231	-	-	21.049	Vessels
Alat pengangkutan	455.188	66.070	14.852	51	506.457	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	294.050	40.801	1.701	8	333.158	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	119.345	13.003	380	(1)	131.967	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	9.453	6.030	-	-	15.483	Dry docking costs
Sub-total	6.915.704	740.170	18.378	-	7.637.496	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	41.516	6.158	-	-	47.674	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	44.372	27.013	-	-	71.385	Transportation equipment
Sub-total	85.888	33.171	-	-	119.059	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi	7.001.592	773.341	18.378	-	7.756.555	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
Penurunan Nilai	1.052	-	-	-	1.052	Impairment
Nilai Buku	7.638.064				7.935.224	Net Book Value

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Value</u>
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	232.237	2.987	-	1.083	236.307	Land
Pengembangan tanah	54.513	-	-	-	54.513	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	-	-	3.173	Leasehold improvements
Tambang	183.052	2.376	-	8.497	193.925	Quarry
Bangunan dan prasarana	3.020.468	8.430	17	109.201	3.138.082	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	8.579.320	52.635	1.682	355.403	8.985.676	Machinery and equipment
Kapal	44.419	-	-	-	44.419	Vessels
Alat pengangkutan	645.175	43.479	138.995	103.701	653.360	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	350.705	21.511	6.213	31.312	397.315	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	139.793	4.095	1.488	9.675	152.075	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	11.675	-	-	-	11.675	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	612.663	456.827	-	(566.289)	503.201	Construction in progress
Sub-total	13.877.193	592.340	148.395	52.583	14.373.721	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	164.796	-	-	(28.283)	136.513	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	24.300	130.474	-	(24.300)	130.474	Transportation equipment
Sub-total	189.096	130.474	-	(52.583)	266.987	Sub-total
Total Nilai Tercatat	14.066.289	722.814	148.395	-	14.640.708	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi</u>						<u>Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion</u>
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Pengembangan tanah	33.246	1.844	-	-	35.090	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.146	14	-	-	3.160	Leasehold improvements
Tambang	29.705	3.471	-	-	33.176	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.214.111	103.045	-	-	1.317.156	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	4.215.843	418.281	1.414	3.558	4.636.268	Machinery and equipment
Kapal	7.109	5.709	-	-	12.818	Vessels
Alat pengangkutan	426.741	60.359	46.991	15.079	455.188	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	270.006	30.015	5.971	-	294.050	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	104.948	15.866	1.469	-	119.345	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	4.783	4.670	-	-	9.453	Dry docking costs
Sub-total	6.309.638	643.274	55.845	18.637	6.915.704	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	40.203	4.871	-	(3.558)	41.516	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	13.678	45.773	-	(15.079)	44.372	Transportation equipment
Sub-total	53.881	50.644	-	(18.637)	85.888	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi	6.363.519	693.918	55.845	-	7.001.592	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
<u>Penurunan Nilai</u>	-	1.052	-	-	1.052	<u>Impairment</u>
Nilai Buku	7.702.770				7.638.064	Net Book Value

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

Construction in progress consists of:

	2012	2011	
Mesin dalam pemasangan	511.669	334.135	Machineries under installation
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	11.028	30.269	Buildings and structures under construction
Lain-lain	165.167	138.797	Others
Total	687.864	503.201	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2012:

	Taksiran Persentase Penyelesaian/ <i>Estimated Percentage of Completion</i>
Mesin dalam pemasangan	20% - 95%
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	9% - 98%
Lain-lain	30% - 95%

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2012
Penerimaan dari penjualan aset tetap	878
Penerimaan dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali	-
Nilai buku	(627)
Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap	251

Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp773.341 dan Rp664.308 dibebankan kepada operasi sebagai bagian dari beban pokok pendapatan dan beban usaha.

Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 7) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis gabungan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp379.892 dan US\$2.200 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, kapal BI dengan nilai buku sebesar Rp79.268 diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dengan nilai pertanggungan sebesar EUR5,75 juta. Kapal BI juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian (*Protection and Indemnity*) termasuk kerugian terhadap pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan ganti rugi maksimum sebesar US\$5.450 juta per kapal dan terhadap pencemaran lingkungan dengan ganti rugi maksimal sebesar US\$1.000 juta per kapal.

11. FIXED ASSETS (continued)

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress as of December 31, 2012:

	Taksiran Jangka Waktu Penyelesaian/ <i>Estimated Completion Period</i>	
Mesin dalam pemasangan	1 - 36 bulan/months	<i>Machineries under installation</i>
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	1 - 24 bulan/months	<i>Buildings and structures under construction</i>
Lain-lain	1 - 12 bulan/months	<i>Others</i>

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	2012	2011	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	878	707	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali	-	88.875	<i>Proceeds from sale-and-leaseback transactions</i>
Nilai buku	(627)	(92.550)	<i>Net book value</i>
Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap	251	(2.968)	Gain (loss) on disposals of fixed assets

Depreciation, amortization and depletion charges for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp773,341 and Rp664,308, respectively, was charged to operations as part of cost of revenues and operating expenses.

The Group insured its fixed assets and inventories (Note 7) against losses from fire and other insurable risks under several combined policies, with a total insurance coverage of Rp379,892 and US\$2.200 million as of December 31, 2012. In management's opinion, the above insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2012, BI's vessels with net book value of Rp79,268 are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and Increased Value under blanket policies for EUR5.75 million. BI's vessels are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations with maximum liability of US\$5,450 million per vessel and environmental pollution with maximum liability of US\$1,000 million per vessel.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan mencatat penurunan nilai tambang GTM sebesar Rp1.052. Penurunan nilai tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011. Nilai terpulihkan atas tambang GTM ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui oleh manajemen Kelompok Usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kecuali yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah tercatat bruto dari aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh, baik yang masih digunakan maupun tidak digunakan lagi adalah sebesar Rp1.263.637.

Berdasarkan laporan penilai independen tanggal 25 Februari 2013 yang dilakukan oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, Perusahaan mengestimasi bahwa untuk kelompok aset utamanya lebih tinggi nilainya sekitar Rp1.469.575 dibandingkan dengan nilai bukunya pada tanggal 31 Desember 2012.

Nilai wajar dari tanah dan tanah untuk tambang pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp3.534.342, yang ditentukan berdasarkan nilai jual objek pajak (NJOP) yang diterbitkan oleh Kantor Pajak.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Kelompok Usaha memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB), "Hak Pakai" (HP) dan "Hak Milik" (HM) atas tanah masing-masing seluas 3.468 hektar dan 3.384 hektar, dan hak penambangan lokal atau "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) atas tanah masing-masing seluas 10.459 hektar dan 10.650 hektar di beberapa lokasi di Indonesia, dengan masa berlaku antara 5 hingga 30 tahun. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah dan izin pertambangan tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak dan izin tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Kelompok Usaha masih dalam proses pengalihan hak kepemilikan atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 159 hektar dan 126 hektar. Disamping itu, Kelompok Usaha juga sedang dalam proses perolehan hak atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 173 hektar dan 257 hektar. Jumlah pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan proses perolehan dan

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2011, the Company recognized impairment amounting to Rp1,052 in value of GTM's quarry. The impairment loss is presented as part of "Other Operating Expenses" in the 2011 consolidated statement of comprehensive income. The recoverable amount of GTM's quarry has been determined based on value in use calculation using cash flow projections which were approved by the Group's management.

Management believes that there was no impairment in the value of other fixed assets as of December 31, 2012 and 2011, except as discussed above.

As of December 31, 2012, the gross carrying amount of the Company's fully depreciated fixed assets that are still in use and no longer used amounted to Rp1,263,637.

Based on independent valuer's report dated February 25, 2013 of KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, the Company estimated its major classes of assets are higher by about Rp1,469,575 in value compared to their carrying amounts as of December 31, 2012.

The fair value of land and land for quarry as of December 31, 2012 amounted to Rp3,534,342, which has been determined based on the Tax Office's sale value of tax objects (NJOP).

As of December 31, 2012 and 2011, the Group owns building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), land-use rights or "Hak Pakai" (HP) and land ownership rights or "Hak Milik" (HM) over land covering approximately 3,468 hectares and 3,384 hectares, respectively, and local mining rights or "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) covering approximately 10,459 hectares and 10,650 hectares, respectively, at several locations in Indonesia, with legal terms ranging from 5 to 30 years. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

As of December 31, 2012 and 2011, the Group is still in the process of obtaining the titles of ownership or rights over land covering a total area of approximately 159 hectares and 126 hectares, respectively. The Group is also in the process of acquiring landrights covering a total area of approximately 173 hectares and 257 hectares, respectively. The total expenditures amounting to Rp105,713 and Rp84,420, respectively, incurred in

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

pengalihan kepemilikan hak atas tanah tersebut adalah masing-masing sebesar Rp105.713 dan Rp84.420, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok untuk pembelian mesin, peralatan dan suku cadang tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp32.999 dan Rp11.162, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah yang belum dibayarkan kepada para kontraktor dan pemasok sehubungan dengan pembangunan, pembelian, perbaikan dan pemeliharaan aset tetap adalah sebesar Rp26.751 pada tanggal 31 Desember 2011 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian serta Rp21.629 dan Rp28.162 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Saldo beban tangguhan biaya pengurusan legal awal hak atas tanah yang belum diamortisasi sejumlah Rp8.372 telah direklasifikasi ke nilai tercatat aset tanah per 1 Januari 2012 sehubungan dengan penerapan ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah" (Catatan 2i).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada tanggal yang sama, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

12. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi sebesar Rp3.700 merupakan tanah yang tidak digunakan untuk kegiatan operasi. Tanah seluas 5.450 meter persegi ini terletak di Bandung, Jawa Barat.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan/diamortisasi.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar Rp8.175, yang ditentukan berdasarkan penilaian dari broker properti.

11. FIXED ASSETS (continued)

relation to the above landrights acquisition process are recorded as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

The Company made advance payments for the purchase of certain machinery, equipment and spare parts from several suppliers. The outstanding balances of the purchase advances as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp32,999 and Rp11,162, respectively, are presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

The unpaid balances to contractors and suppliers for the construction, purchase, repairs and maintenance of fixed assets amounting to Rp26,751 as of December 31, 2011 which is presented as part of "Trade Payables" in the consolidated statements of financial position and Rp21,629 and Rp28,162 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.

The unamortized balance of deferred charges from obtaining legal rights of land amounting to Rp8,372 was reclassified to the carrying values of land as of January 1, 2012 in connection with the adoption of ISAK No. 25, "Landrights" (Note 2i).

As of December 31, 2012 and 2011, there are no fixed assets that are retired from active use and not classified as held for sale. At the same date, none of the fixed assets are used as collateral for loans.

12. INVESTMENT PROPERTY

Investment property amounting to Rp3,700 represents land which is not used for operational activities. This land has an area of 5,450 square meters which is located in Bandung, West Java.

Investment property has been stated at cost and has not been depreciated/amortized.

The fair value of the investment property as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp8,175, which has been determined based on a property broker's price opinion.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

12. INVESTMENT PROPERTY (continued)

Management believes that there were no events or changes in circumstances which indicated impairment in the value of the investment property as of December 31, 2012 and 2011.

13. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

13. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

	2012					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Aplikasi piranti lunak	-	6.537	-	-	6.537	Application software
Hak atas tanah	15.592	428	-	(9.800)*	6.220	Landrights
Total Biaya Perolehan	15.592	6.965	-	(9.800)	12.757	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Hak atas tanah	3.223	140	-	(1.428)*	1.935	Landrights
Neto	12.369				10.822	Net

* reklasifikasi dari aset tetap sehubungan dengan penerapan ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah" (Catatan 2i).

* reclassification from fixed assets in connection with the adoption of ISAK No. 25, "Landrights" (Note 2i)

	2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Hak atas tanah	13.632	1.960	-	-	15.592	Landrights
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Hak atas tanah	2.833	390	-	-	3.223	Landrights
Neto	10.799				12.369	Net

Pada tahun 2012 dan 2011, amortisasi dari aset takberwujud masing-masing sebesar Rp140 dan Rp390 dibebankan kepada operasi sebagai bagian dari beban pokok pendapatan.

In 2012 and 2011, the amortization of intangible assets amounting to Rp140 and Rp390, respectively, was charged to operations as part of cost of revenues.

Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak ada aset takberwujud yang kepemilikannya dibatasi atau digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2012, none of the intangible assets are restricted or used as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset takberwujud yang belum terselesaikan dengan nilai kontrak sebesar US\$79.200.

As of December 31, 2012, the Company has outstanding contractual commitment for the purchase of intangible assets with contract value of US\$79,200.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	2012	2011	
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related party (Note 28)</u>
Usaha lainnya			Other business
HC Trading International Inc. Dollar A.S. (US\$2.150.000)	-	19.496	HC Trading International Inc. U.S. dollar (US\$2,150,000)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

	2012	2011	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Usaha semen			Cement business
Rupiah	424.391	246.450	Rupiah
Dolar A.S. (US\$40.353.973 pada tahun 2012 dan US\$21.699.415 pada tahun 2011)	390.223	196.770	U.S. dollar (US\$40,353,973 in 2012 and US\$21,699,415 in 2011)
Euro (EUR4.260.654 pada tahun 2012 dan EUR2.648.052 pada tahun 2011)	54.578	31.086	Euro (EUR4,260,654 in 2012 and EUR2,648,052 in 2011)
Dolar Singapura (S\$437.051 pada tahun 2012 dan S\$140.574 pada tahun 2011)	3.456	980	Singapore dollar (S\$437,051 in 2012 and S\$140,574 in 2011)
Yen Jepang (JP¥11.245.136 pada tahun 2012 dan JP¥13.715.576 pada tahun 2011)	1.259	1.602	Japanese yen (JP¥11,245,136 in 2012 and JP¥13,715,576 in 2011)
Dolar Australia (AUD8.815 pada tahun 2012 dan AUD229.487 tahun 2011)	88	2.112	Australian dollar (AUD8,815 in 2012 and AUD229,487 in 2011)
Mata uang asing lainnya	238	-	Other foreign currency
Usaha beton siap pakai			Ready-mix concrete
Rupiah	90.809	81.962	Rupiah
Tambang agregat			Aggregates quarry
Rupiah	7.373	6.724	Rupiah
Usaha lainnya			Other business
Rupiah	2.568	1.647	Rupiah
Dolar Singapura (S\$1.041)	8	-	Singapore dollar (S\$1,041)
Dolar A.S. (US\$292 pada tahun 2012 dan US\$833.187 pada tahun 2011)	3	7.555	U.S. dollar (US\$292 in 2012 and US\$833,187 in 2011)
Yen Jepang (JP¥15.240 pada tahun 2012 dan JP¥386.800 pada tahun 2011)	2	45	Japanese yen (JP¥15,240 in 2012 and JP¥386,800 in 2011)
Total	974.996	576.933	Total

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

All trade payables are unsecured by any collateral.

Utang usaha di atas sebagian besar berasal dari pembelian bahan baku dan persediaan lainnya dari pemasok utama Perusahaan sebagai berikut:

The above trade payables arose mostly from purchases of raw materials and other inventories from the Company's main suppliers as follows:

<u>Pemasok/Suppliers</u>	<u>Barang yang Dipasok/Materials Supplied</u>
PT Adaro Indonesia	Batu bara/Coal
PT Pertamina UPPDN III	Bahan bakar/Fuel
PT Jembayan Muarabara	Batu bara/Coal
PT Masa Jaya Perkasa	Batu bara/Coal
PT Arutmin Indonesia	Batu bara/Coal
Asia Pacific Mining Resources	Batu bara/Coal
PT Politama Pakindo	Kantong semen/Cement bags
Fujian Qingshan Paper Industry Co., Ltd.	Kertas kraft/Kraft paper
Topniche Marine Pte. Ltd.	Gypsum
Mondi Packaging Dynas AB	Kertas kraft/Kraft paper

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan liabilitas jangka pendek yang terdiri dari sebagai berikut:

	2012	2011
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
PT Pama Indo Mining	21.399	11.796
HeidelbergCement Technology Center GmbH	6.044	3.662
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	3.416	4.345
ENCI B.V.	1.235	1.152
HC Trading International Inc.	799	32
Hanson Australia Corporation	292	94
Total	33.185	21.081
<u>Pihak ketiga</u>		
Transportasi (Catatan 29h)	175.029	139.525
Kontraktor	118.199	47.927
Utang dividen (Catatan 23)	1.361	1.114
Lain-lain	29.550	30.192
Total	324.139	218.758

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2012	2011
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
Rupiah	11.151	7.752
Dolar A.S. (US\$1.142.378 pada tahun 2012 dan US\$467.592 pada tahun 2011)	11.047	4.240
Euro (EUR834.897 pada tahun 2012 dan EUR766.242 pada tahun 2011)	10.695	8.995
Dolar Australia (AUD29.142 pada tahun 2012 dan AUD10.221 tahun 2011)	292	94
Total	33.185	21.081
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	312.736	213.938
Euro (EUR620.228 pada tahun 2012 dan EUR174.581 pada tahun 2011)	7.945	2.049
Dolar A.S. (US\$264.236 pada tahun 2012 dan US\$297.034 pada tahun 2011)	2.555	2.694
Yen Jepang (JP¥3.259.620)	365	-
Mata uang asing lainnya	538	77
Total	324.139	218.758

15. OTHER PAYABLES

Other payables consist of the following current liabilities:

	2012	2011
<u>Related parties (Note 28)</u>		
PT Pama Indo Mining		11.796
HeidelbergCement Technology Center GmbH		3.662
SA Cementeries CBR Cementbedrijven		4.345
ENCI B.V.		1.152
HC Trading International Inc.		32
Hanson Australia Corporation		94
Total		21.081
<u>Third parties</u>		
Transportation (Note 29h)		139.525
Contractors		47.927
Unclaimed cash		1.114
dividends (Note 23)		30.192
Others		-
Total		218.758

The details of other payables based on currency denominations are as follows:

	2012	2011
<u>Related parties (Note 28)</u>		
Rupiah		7.752
U.S. dollar (US\$1,142,378 in 2012 and US\$467,592 in 2011)		4.240
Euro (EUR834,897 in 2012 and EUR766,242 in 2011)		8.995
Australian dollar (AUD29,142 in 2012 and AUD10,221 in 2011)		94
Total		21.081
<u>Third parties</u>		
Rupiah		213.938
Euro (EUR620,228 in 2012 and EUR174,581 in 2011)		2.049
U.S. dollar (US\$264,236 in 2012 and US\$297,034 in 2011)		2.694
Japanese yen (JP¥3,259,620)		-
Other foreign currency		77
Total		218.758

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

16. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Biaya pabrikasi (Catatan 26)	235.064	134.361	Manufacturing cost (Note 26)
Pengangkutan dan transportasi	83.445	56.720	Delivery and transportation
Kontraktor	16.654	40.651	Contractors
Lain-lain	86.082	38.474	Others
Total	421.245	270.206	Total

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	2012	2011	
Pajak pertambahan nilai	7.767	6.963	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 21	-	2.559	Income tax article 21
Lain-lain	62	279	Others
Total	7.829	9.801	Total

b. Utang pajak terdiri dari:

	2012	2011	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	9.730	318	Article 21
Pasal 22	3.709	3.200	Article 22
Pasal 23	904	3.063	Article 23
Pasal 25	108.729	83.801	Article 25
Pasal 26	920	311	Article 26
Pasal 29	219.694	59.512	Article 29
Pajak pertambahan nilai	126.067	96.212	Value added tax
Lain-lain	305	589	Others
Total	470.058	247.006	Total

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	6.239.550	4.708.156	Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan badan - neto	(261.308)	(135.825)	Profit of Subsidiaries before corporate income tax expense - net
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	-	1.551	Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	5.978.242	4.573.882	Income before income tax attributable to the Company

16. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	2012	2011	
Biaya pabrikasi (Catatan 26)	235.064	134.361	Manufacturing cost (Note 26)
Pengangkutan dan transportasi	83.445	56.720	Delivery and transportation
Kontraktor	16.654	40.651	Contractors
Lain-lain	86.082	38.474	Others
Total	421.245	270.206	Total

17. TAXATION

a. Prepaid taxes consist of the following:

	2012	2011	
Pajak pertambahan nilai	7.767	6.963	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 21	-	2.559	Income tax article 21
Lain-lain	62	279	Others
Total	7.829	9.801	Total

b. Taxes payable consist of the following:

	2012	2011	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	9.730	318	Article 21
Pasal 22	3.709	3.200	Article 22
Pasal 23	904	3.063	Article 23
Pasal 25	108.729	83.801	Article 25
Pasal 26	920	311	Article 26
Pasal 29	219.694	59.512	Article 29
Pajak pertambahan nilai	126.067	96.212	Value added tax
Lain-lain	305	589	Others
Total	470.058	247.006	Total

c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2012	2011	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	6.239.550	4.708.156	Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan badan - neto	(261.308)	(135.825)	Profit of Subsidiaries before corporate income tax expense - net
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	-	1.551	Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	5.978.242	4.573.882	Income before income tax attributable to the Company

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	2012	2011	
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (deduct):</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyusutan aset tetap, termasuk aset sewa pembiayaan	126.368	42.578	<i>Depreciation of fixed assets, including leased assets</i>
Imbalan kerja	61.349	23.114	<i>Employee benefits</i>
Imbalan pensiun dan kesehatan pascakerja	42.296	35.466	<i>Retirement and post-retirement healthcare benefits</i>
Provisi keusangan/ kerugian persediaan (penghapusan persediaan usang)	24.603	(2.748)	<i>Provision for inventory obsolescence/losses (write-off of inventories against allowance)</i>
Beban akrual	20.086	30.652	<i>Accrued expenses</i>
Beban keuangan, selisih kurs dan beban lainnya sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan - neto	2.537	1.482	<i>Finance charges, foreign exchange and other expenses in relation to lease transactions - net</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(29.965)	(70.650)	<i>Payments of obligations under finance lease</i>
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	(3.391)	-	<i>Provision for dismantling costs</i>
Pembayaran untuk beban restorasi lahan bekas tambang (Catatan 20 dan 29k)	(455)	(624)	<i>Payment for recultivation (Notes 20 and 29k)</i>
Lain-lain	(23)	139	<i>Others</i>
	<u>243.405</u>	<u>59.409</u>	
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan			<i>Non-deductible expenses</i>
Kenikmatan karyawan	34.107	32.986	<i>Employee benefits</i>
Hubungan masyarakat	20.174	10.638	<i>Public relations</i>
Sumbangan	6.218	4.478	<i>Donations</i>
Lain-lain	5.015	2.530	<i>Others</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(374.917)	(288.458)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(8.202)	(8.254)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
	<u>(317.605)</u>	<u>(246.080)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>5.904.042</u>	<u>4.387.211</u>	<i>Estimated taxable income of the Company</i>

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2012 berdasarkan perhitungan di atas.

The Company will file its 2012 annual income tax return (SPT) based on the above calculation.

d. Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

d. The details of corporate income tax expense (benefit) are as follows:

	2012	2011	
Kini			<i>Current</i>
Perusahaan	1.476.010	1.096.803	<i>Company</i>
Entitas Anak	49.622	32.869	<i>Subsidiaries</i>
	<u>1.525.632</u>	<u>1.129.672</u>	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	2012	2011	
Tangguhan			
Perusahaan	(60.850)	(14.829)	<i>Deferred Company Subsidiaries</i>
Entitas Anak	11.380	(8.203)	
	(49.470)	(23.032)	
Neto	1.476.162	1.106.640	Net

e. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan dan tagihan pajak adalah sebagai berikut:

e. *The calculation of estimated corporate income tax payable and claims for income tax refund is as follows:*

	2012	2011	
Beban pajak - kini			<i>Current income tax expense Company Non-final Subsidiaries Non-final Final</i>
Perusahaan	1.476.010	1.096.803	
Non-final			
Entitas Anak	48.848	32.229	
Non-final			
Final	774	640	
Total	1.525.632	1.129.672	Total
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepayments of income tax Company Subsidiaries</i>
Perusahaan	1.266.992	1.040.604	
Entitas Anak	38.961	31.894	
Total	1.305.953	1.072.498	Total
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan			<i>Estimated corporate income tax payable (claims for tax refund) Company Subsidiaries Subsidiaries</i>
Perusahaan	209.018	56.199	
Entitas Anak	10.676	3.313	
Entitas Anak	(15)	(2.338)	
Total	219.679	57.174	Total
Taksiran tagihan pajak penghasilan - disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian			<i>Estimated claims for income tax refund - presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position Current year Subsidiaries Prior years Subsidiaries</i>
Tahun berjalan			
Entitas Anak	15	2.338	
Tahun sebelumnya			
Entitas Anak	781	2.217	
Total	796	4.555	Total

f. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan (setelah pembalikan eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final) dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dan beban pajak penghasilan badan - neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

f. *The reconciliation between income before income tax (after the reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues) multiplied by the applicable tax rate of 25% and corporate income tax expense - net as shown in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	2012	2011	
Laba sebelum pajak penghasilan	6.239.550	4.708.156	<i>Income before income tax</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	-	1.551	<i>Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation</i>
Laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final	(30.110)	(30.093)	<i>Income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues</i>
Laba gabungan, setelah dikurangi rugi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final, sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak lainnya	6.209.440	4.679.614	<i>Combined income, net of loss and profit of Subsidiaries subject to final tax on their revenues, before income tax of the Company and other Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	1.552.360	1.169.903	<i>Tax expense at the applicable tax rate</i>
Pendapatan Entitas Anak yang telah dikenakan pajak bersifat final	774	639	<i>Revenue of subsidiaries already subjected to final tax</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	21.456	13.419	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(96.194)	(75.282)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(2.218)	(2.063)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
Lain-lain	(16)	24	<i>Others</i>
Total beban pajak penghasilan - neto sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.476.162	1.106.640	<i>Income tax expense - net per consolidated statements of comprehensive income</i>

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

g. *Deferred tax assets (liabilities) consist of:*

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Tahun 2012/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to 2012 Profit and Loss	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Aset Pajak Tangguhan:				Deferred Tax Assets:
Perusahaan				<i>Company</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	39.268	10.573	49.841	<i>Long-term employee benefit liabilities</i>
Utang sewa pembiayaan	44.086	(3.963)	40.123	<i>Obligations under finance lease</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.778	15.338	21.116	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Beban akrual	7.664	5.021	12.685	<i>Accrued expenses</i>
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	5.357	3.964	9.321	<i>Provision for dismantling costs</i>
Provisi untuk restorasi lahan bekas tambang	7.548	(114)	7.434	<i>Reserve for recultivation</i>
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/kerugian persediaan	356	6.151	6.507	<i>Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses</i>
Lain-lain	993	(993)	-	<i>Others</i>
Sub-total	111.050	35.977	147.027	<i>Sub-total</i>
Entitas Anak	33.335	(11.968)	21.367	<i>Subsidiaries</i>
Total	144.385	24.009	168.394	<i>Total</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	Manfaat (Beban) Pajak Tanggunghan Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Tahun 2012/ <i>Deferred Tax</i> <i>Benefit (Expense)</i> Credited (Charged) to 2012 Profit and Loss	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Liabilitas Pajak Tangguhan:				Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan				Company
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(682.065)	25.419	(656.646)	Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases
Lain-lain	-	(546)	(546)	Others
Sub-total	(682.065)	24.873	(657.192)	Sub-total
Entitas Anak	(1.208)	588	(620)	Subsidiaries
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	(4.457)	Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary
Total	(687.730)	25.461	(662.269)	Total
Aset Pajak Tangguhan - Neto:				Net Deferred Tax Assets:
Entitas Anak	32.442	(11.646)	20.796	Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto:				Net Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan	(571.015)	60.850	(510.165)	Company
Entitas Anak	(315)	266	(49)	Subsidiary
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	(4.457)	Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary
Total	(575.787)	61.116	(514.671)	Total
Manfaat Pajak Tangguhan - Neto		49.470		Net Deferred Tax Benefit
		Manfaat (Beban) Pajak Tanggunghan Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Tahun 2011/ <i>Deferred Tax</i> <i>Benefit (Expense)</i> Credited (Charged) to 2011 Profit and Loss		
	31 Desember 2010/ December 31, 2010		31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Aset Pajak Tangguhan:				Deferred Tax Assets:
Perusahaan				Company
Utang sewa pembiayaan	36.228	7.858	44.086	Obligations under finance lease
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30.401	8.867	39.268	Long-term employee benefit liabilities
Beban akrual	-	7.664	7.664	Accrued expenses
Provisi untuk restorasi lahan bekas tambang	7.704	(156)	7.548	Reserve for recultivation
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	5.357	-	5.357	Provision for dismantling costs
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	1.043	(687)	356	Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	5.778	5.778	Short-term employee benefits liability
Lain-lain	917	76	993	Others
Sub-total	81.650	29.400	111.050	Sub-total
Entitas Anak	25.346	7.989	33.335	Subsidiaries
Total	106.996	37.389	144.385	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	Manfaat (Beban) Pajak Tanggungan Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Tahun 2011/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to 2011 Profit and Loss	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Liabilitas Pajak Tanggungan:				Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan				Company
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(667.494)	(14.571)	(682.065)	Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases
Entitas Anak	(1.422)	214	(1.208)	Subsidiaries
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	(4.457)	Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary
Total	(673.373)	(14.357)	(687.730)	Total
Aset Pajak Tanggungan - Neto:				Net Deferred Tax Assets:
Entitas Anak	24.501	7.941	32.442	Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tanggungan - Neto:				Net Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan	(585.844)	14.829	(571.015)	Company
Entitas Anak	(577)	262	(315)	Subsidiary
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	(4.457)	Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary
Total	(590.878)	15.091	(575.787)	Total
Manfaat Pajak Tanggungan - Neto		23.032		Net Deferred Tax Benefit

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tanggungan dapat terpulihkan seluruhnya karena laba kena pajak di tahun-tahun yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully utilized against taxable profit in future years.

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments required under the Company's outstanding lease agreements as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Kurang dari 1 tahun	69.462	63.545	Below 1 year
Antara 1 - 5 tahun	107.351	141.883	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	28.797	27.004	Over 5 years
Total	205.610	232.432	Total
Ditambah nilai sisa	2.325	2.325	Add residual value
Dikurangi bagian bunga	47.441	58.412	Less amounts applicable to interest
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	160.494	176.345	Present value of minimum lease payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	52.106	44.980	Less current maturities
Bagian jangka panjang	108.388	131.365	Long-term maturities

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Nilai kini utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Kurang dari 1 tahun	52.106	44.980	Below 1 year
Antara 1 - 5 tahun	81.893	93.420	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	26.495	37.945	Over 5 years
Total	160.494	176.345	Total

i. PT Rabana Gasindo Usama

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Usama (Rabana) dimana Rabana akan membangun dan memiliki fasilitas penyaluran dan penerimaan gas alam di Tegal Gede - Citeureup dengan jumlah kapasitas 18 MMSCFD.

Perusahaan akan membayar kompensasi sebesar US\$0,45 per MMBTU gas alam untuk biaya transportasi gas dan US\$0,02 per MMBTU gas alam untuk jasa teknik. Perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2014 atau dapat berakhir jika jumlah gas alam yang digunakan telah mencapai jumlah yang disebutkan dalam perjanjian.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US\$2.077.276 (setara dengan Rp20.087) dan US\$2.871.240 (setara dengan Rp26.036) masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

ii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama

Pada tanggal 1 Juni 2005, Perusahaan menandatangani kontrak transportasi gas dengan PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) dimana RWCU akan membangun dan mengoperasikan fasilitas penyaluran dan penerimaan gas alam dari *tie-in point* yang terletak di *Central Processing Plant* Bangadua ke fasilitas penerimaan gas alam Perusahaan di Cirebon. Sebagai imbalannya, Perusahaan akan membayar biaya transportasi gas sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini akan berlaku selama berlakunya perjanjian jual beli gas antara Perusahaan dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) (Catatan 29c).

**18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

The present value of the obligations under finance lease is as follows:

i. PT Rabana Gasindo Usama

The Company has an outstanding agreement with PT Rabana Gasindo Usama (Rabana) whereby Rabana will build and own the distribution and receiving facilities for natural gas at Tegal Gede - Citeureup with a capacity of 18 MMSCFD.

The Company will pay compensation of US\$0.45 per MMBTU of natural gas delivered as gas transportation fee and US\$0.02 per MMBTU of natural gas delivered as technical fee. The agreement will expire in 2014 or may be terminated if the total volume of natural gas consumed reaches the contractual volume as stipulated in the agreement.

The future minimum payments required under this agreement amounted to US\$2,077,276 (equivalent to Rp20,087) and US\$2,871,240 (equivalent to Rp26,036) as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

ii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama

On June 1, 2005, the Company entered into a gas transportation agreement with PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) wherein RWCU agreed to build and own the distribution and receiving facilities for natural gas from the *tie-in point* located at the *Central Processing Plant* in Bangadua to the Company's natural gas receiving facilities in Cirebon. As compensation, the Company will pay gas transportation fee of natural gas delivered as stated in the agreement. This agreement shall remain valid in accordance with the natural gas supply agreement between the Company and PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) (Note 29c).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

ii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US\$964.203 (setara dengan Rp9.324) dan US\$1.420.575 (setara dengan Rp12.882) masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

iii. PT Marfel Power Indonesia

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa mesin pembangkit listrik tenaga gas dengan PT Marfel Power Indonesia (MPI) pada tanggal 28 Agustus 2010. Dalam perjanjian ini, MPI setuju menyediakan jasa perancangan, pengerjaan teknis, pembiayaan, pembangunan, pengujian dan menyewakan enam mesin pembangkit listrik tenaga gas untuk penyediaan listrik di pabrik semen di Cirebon dengan jumlah kapasitas penyediaan listrik sebesar 12 MW. Perjanjian ini berlaku selama 9 tahun, dimulai sejak tanggal operasi komersialnya.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US\$9.469.770 (setara dengan Rp91.573) dan US\$9.713.801 (setara dengan Rp88.085) masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

iv. PT CIMB Niaga Auto Finance

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB) untuk penjualan dan penyewaan kembali alat pengangkutan tertentu dengan jumlah nilai penyewaan kembali sebesar Rp88.875. Periode sewa untuk transaksi tersebut adalah 36 bulan dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut dengan membayar nilai sisa sebesar Rp2.325 pada akhir periode sewa.

Berdasarkan perjanjian sewa tersebut, Perusahaan tidak diizinkan untuk menjual, mengalihkan, atau memindahkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian sewa tersebut, atau setiap sewa yang disepakati atau diatur berdasarkan perjanjian tersebut atau setiap hak atas aset sewa tersebut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB.

18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE (continued)

ii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama (continued)

The future minimum payments required under this agreement amounted to US\$964,203 (equivalent to Rp9,324) and US\$1,420,575 (equivalent to Rp12,882) as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

iii. PT Marfel Power Indonesia

The Company entered into a gas engine rental agreement with PT Marfel Power Indonesia (MPI) on August 28, 2010. Based on the agreement, MPI agreed to provide design, engineering, financing, construction, testing and commissioning services and to lease six gas engines for the supply of electricity to the cement plants in Cirebon with the total supplied electricity capacity of 12 MW. The agreement is valid for 9 years commencing from the start of commercial operations.

The future minimum payments required under this agreement amounted to US\$9,469,770 (equivalent to Rp91,573) and US\$9,713,801 (equivalent to Rp88,085) as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

iv. PT CIMB Niaga Auto Finance

In June 2011, the Company entered into sale-and-leaseback transactions with PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB) for the sale and leaseback of certain transportation equipment units for a total leaseback value of Rp88,875. The lease period is for 36 months and the Company has an option to purchase the leased assets by payment of the residual value of Rp2,325 at the end of the lease period.

Based on the lease agreements, the Company will not sell, assign or transfer any right or obligation under the lease agreements, or any lease created or contemplated therein or any right to the leased assets without CIMB's prior written consent.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

iv. PT CIMB Niaga Auto Finance (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar Rp23.097 dan Rp36.945 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

v. Tradecorp Investments Pty. Ltd.

Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan Tradecorp Investments Pty. Ltd. untuk penyewaan 600 unit kontainer. Periode sewa untuk transaksi tersebut adalah lima tahun dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli kendaraan tersebut dengan harga US\$2.000 untuk setiap unit pada akhir periode sewa.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US\$1.167.329 (setara dengan Rp11.288) dan US\$1.367.122 (setara dengan Rp12.397) masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

vi. PT Serasi Autoraya

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Serasi Autoraya untuk penyewaan 6 unit kendaraan. Periode sewa untuk transaksi tersebut adalah lima tahun dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli kendaraan tersebut dengan harga Rp491 untuk setiap unit pada akhir periode sewa.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar Rp5.125 pada tanggal 31 Desember 2012.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", perjanjian tersebut di atas memenuhi kriteria sewa pembiayaan. Oleh sebab itu, Perusahaan mengakui aset dan utang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa.

Beban bunga atas utang sewa pembiayaan pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp28.892 dan Rp20.298 disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

iv. PT CIMB Niaga Auto Finance (continued)

The future minimum payments required under this agreement amounted to Rp23,097 and Rp36,945 as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

v. Tradecorp Investments Pty. Ltd.

In August 2011, the Company entered into a lease agreement with Tradecorp Investments Pty. Ltd. for the lease of 600 units of containers. The lease period is for 5 years and the Company has an option to purchase the vehicles at the price of US\$2,000 for each unit at the end of the lease period.

The future minimum payments required under this agreement amounted to US\$1,167,329 (equivalent to Rp11,288) and US\$1,367,122 (equivalent to Rp12,397) as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

vi. PT Serasi Autoraya

In February 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Serasi Autoraya for the lease of 6 units of vehicles. The lease period is for 5 years and the Company has an option to purchase the vehicles at the price of Rp491 for each unit at the end of the lease period.

The future minimum payments required under this agreement amounted to Rp5,125 as of December 31, 2012.

In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", the above transactions meet the criteria as finance leases. Therefore, the Company recognized the assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at the commencement of the respective lease terms.

Interest expense arising from the obligations under finance lease in 2012 and 2011 amounting to Rp28,892 and Rp20,298, respectively, is presented as part of "Finance Costs" in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tahun 2012 dan 2011, amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali sebesar Rp783 dan Rp900 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

In 2012 and 2011, amortization of deferred gain on sale-and-leaseback transactions amounting to Rp783 and Rp900, respectively, is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari liabilitas:

	2012	2011	
Imbalan kerja jangka pendek	84.463	23.114	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits
Imbalan pensiun	208.323	163.359	Retirement benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	15.673	14.544	Post-retirement healthcare benefits
Total	223.996	177.903	Total

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

This account consists of liabilities for:

a. Imbalan Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya. Iuran dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Total kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk program pensiun ini dan dibebankan ke operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp42.664 dan Rp33.268.

Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 12 November 1991, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-332/KM.17/1994 tanggal 1 Desember 1994. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, total aset Dana Pensiun masing-masing sebesar Rp977.164 dan Rp859.590.

Kelompok Usaha menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas untuk imbalan pascakerja dan liabilitas atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya.

a. Retirement Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan covering its permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's and the employees' contributions computed at 10% and 5%, respectively, of the employees' pensionable earnings. Total contributions paid by the Company to the plan for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp42,664 and Rp33,268, which were charged to operations.

The Plan's assets are administered by Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on November 12, 1991, as amended by Decree No. Kep-332/KM.17/1994 dated December 1, 1994. As of December 31, 2012 and 2011, the Plan assets totaled Rp977,164 and Rp859,590, respectively.

The Group has appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-employment, severance, gratuity and compensation benefits of its qualified permanent employees.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	
Tingkat diskonto	8,5% pada tahun 2012 dan 9% pada tahun 2011/ 8.5% in 2012 and 9% in 2011	8,5%-9,5% pada tahun 2012 dan 9%-10% pada tahun 2011/ 8.5%-9.5% in 2012 and 9%-10% in 2011	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	7,5% pada tahun 2012 dan 8% pada tahun 2011/ 7.5% in 2012 and 8% in 2011	7,5%-9% pada tahun 2012 dan 8%-9% pada tahun 2011/ 7.5%-9% in 2012 and 8%-9% in 2011	<i>Wage and salary increase</i>
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	<i>Retirement age</i>
Rata-rata perputaran karyawan	1% untuk karyawan berumur 20 tahun hingga 54 tahun/ 1% for employees with ages from 20 years old up to 54 years old	1%-5% untuk karyawan berumur di atas 20 tahun, menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada umur 55 tahun/ 1%-5% for employees with ages from 20 years old, decreasing linearly to 0% at age 55	<i>Average employee turnover</i>
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 1999 (TMI '99)/ Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 1999 (TMI '99)/ Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)	<i>Table of mortality</i>
Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	<i>Disability</i>

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian terdiri dari:

The employee benefits expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income consisted of the following:

	2012	2011	
Biaya jasa kini	23.426	19.819	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	40.024	34.480	<i>Interest costs</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	15.654	13.007	<i>Actuarial loss recognized</i>
Amortisasi biaya jasa lalu	7.944	7.944	<i>Amortization of past service costs</i>
Total	87.048	75.250	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

a. Retirement Benefits (continued)

Rekonsiliasi liabilitas untuk imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

A reconciliation of liability for retirement benefits is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	532.628	428.769	Present value of defined benefit obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(36.321)	(44.265)	Unrecognised past service costs
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(287.984)	(221.145)	Unrecognised actuarial lossess
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>208.323</u>	<u>163.359</u>	Liabilty recognized in the consolidated statements of financial position

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movement in present value of the defined benefit obligation are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Saldo awal tahun	428.769	358.963	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	23.426	19.819	Current service costs
Biaya bunga	40.024	34.480	Interest costs
Pembayaran selama tahun berjalan	(42.084)	(36.891)	Payments during the year
Rugi aktuarial lainnya	82.493	52.398	Other actuarial loss
Saldo akhir tahun	<u>532.628</u>	<u>428.769</u>	Balance at end of year

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto terhadap beban jasa dan bunga agregat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan akumulasi kewajiban imbalan pensiun pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The effect of a one-percentage point change in assumed discount rate on aggregate service and interest costs for the year ended December 31, 2012 and in accumulated retirement benefit obligation as of December 31, 2012 is as follows:

	<u>2012</u>	
<u>Kenaikan</u>		<u>Increase</u>
Beban jasa dan bunga	579	Service and interest costs
Akumulasi kewajiban imbalan pensiun	(1.138)	Accumulated retirement benefits obligation
<u>Penurunan</u>		<u>Decrease</u>
Beban jasa dan bunga	(1.041)	Service and interest costs
Akumulasi kewajiban imbalan pensiun	797	Accumulated retirement benefits obligation

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian liabilitas program untuk imbalan pensiun pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	532.628	428.769
Penyesuaian liabilitas program	82.493	52.398

b. Imbalan Kesehatan Pascakerja

Perusahaan mulai mengadakan program penggantian biaya rawat inap pascakerja (Program) kepada semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan sejak bulan Maret 2005, sedangkan DAP dimulai pada bulan Januari 2012. Program ini tidak didanai. Perusahaan dan DAP telah menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian atas taksiran liabilitas untuk imbalan kesehatan pascakerja.

Penilaian aktuaris ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

Tingkat diskonto	: 8,5% pada tahun 2012 dan 9% pada tahun 2011/ 8.5% in 2012 and 9% in 2011	<i>Discount rate</i>
Trend biaya medis	: 8%	<i>Medical cost trend</i>
Usia pensiun	: 55 tahun/55 years	<i>Retirement age</i>
Tingkat mortalitas	: TMI '99	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rate	<i>Disability rate</i>
Rata-rata perputaran karyawan	: 1% untuk karyawan berumur 20 tahun sampai dengan 54 tahun/ 1% for employees with ages from 20 years old up to 54 years old	<i>Average employee turnover</i>

Beban untuk imbalan kesehatan pascakerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian terdiri dari sebagai berikut:

	2012	2011
Biaya jasa kini	1.056	727
Biaya bunga	1.938	1.576
Keuntungan aktuarial	-	(218)
Amortisasi biaya jasa lalu	876	778
Neto	3.870	2.863

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Retirement Benefits (continued)

The amounts of the present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities for retirement benefits as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011
Present value of defined benefit obligation	532.628	428.769
Experience adjustment on plan liabilities	82.493	52.398

b. Post-retirement Healthcare Benefits

The Company started to provide post-retirement healthcare benefits (the "Plan") to all of its qualified permanent employees since March 2005, while DAP started in January 2012. The Plans are not funded. The Company and DAP have appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligations for postretirement healthcare benefits.

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following assumptions:

Tingkat diskonto	: 8,5% pada tahun 2012 dan 9% pada tahun 2011/ 8.5% in 2012 and 9% in 2011	<i>Discount rate</i>
Trend biaya medis	: 8%	<i>Medical cost trend</i>
Usia pensiun	: 55 tahun/55 years	<i>Retirement age</i>
Tingkat mortalitas	: TMI '99	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rate	<i>Disability rate</i>
Rata-rata perputaran karyawan	: 1% untuk karyawan berumur 20 tahun sampai dengan 54 tahun/ 1% for employees with ages from 20 years old up to 54 years old	<i>Average employee turnover</i>

The post-retirement healthcare benefit expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income consisted of the following:

	2012	2011
Current service costs	1.056	727
Interest costs	1.938	1.576
Actuarial gains	-	(218)
Amortization of past service costs	876	778
Net	3.870	2.863

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Imbalan Kesehatan Pascakerja (lanjutan)

b. Post-retirement Healthcare Benefits (continued)

Rekonsiliasi liabilitas untuk imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

A reconciliation of liability for post-retirement healthcare benefits is as follows:

	2012	2011	
Nilai kini liabilitas manfaat imbalan kesehatan pascakerja	27.602	22.230	Present value of defined benefit obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(6.505)	(7.381)	Unrecognised past service costs
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(5.424)	(305)	Unrecognised actuarial losses
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	15.673	14.544	Liability recognized in the consolidated statements of financial position

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movement in present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2012	2011	
Saldo awal tahun	22.230	16.295	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	1.056	727	Current service costs
Biaya bunga	1.938	1.576	Interest costs
Biaya jasa lalu - belum menjadi hak karyawan	-	737	Past service cost - non-vested benefits
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.741)	(1.769)	Payments during the year
Rugi aktuarial lainnya	5.119	4.664	Other actuarial loss
Saldo akhir tahun	27.602	22.230	Balance at end of year

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat tren beban imbalan kesehatan pascakerja yang diasumsikan terhadap beban jasa dan bunga agregat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan akumulasi kewajiban imbalan kesehatan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The effect of a one-percentage point change in assumed post-retirement healthcare benefits trend rate on aggregate service and interest costs for the year ended December 31, 2012 and in accumulated post-retirement healthcare benefits obligation as of December 31, 2012 is as follows:

	2012	
<u>Kenaikan</u>		<u>Increase</u>
Beban jasa dan bunga	567	Service and interest costs
Akumulasi kewajiban imbalan kesehatan pascakerja	573	Accumulated post-retirement healthcare benefit obligation
<u>Penurunan</u>		<u>Decrease</u>
Beban jasa dan bunga	(484)	Service and interest costs
Akumulasi kewajiban imbalan kesehatan pascakerja	(491)	Accumulated post-retirement healthcare benefit obligation

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kesehatan Pascakerja (lanjutan)

Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian liabilitas program untuk imbalan kesehatan pascakerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	27.602	22.230
Penyesuaian liabilitas program	5.119	4.664

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Post-retirement Healthcare Benefits (continued)

The amounts of the present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities for post-retirement healthcare benefits as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011
Present value of defined benefit obligation	27.602	22.230
Experience adjustment on plan liabilities	5.119	4.664

20. PROVISI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan provisi jangka panjang atas pembongkaran aset tetap dan restorasi lahan bekas tambang.

Mutasi dari provisi adalah sebagai berikut:

	Provisi untuk Pembongkaran Aset Tetap/ Provision for Dismantling Costs	Provisi untuk Restorasi Lahan Bekas Tambang/ Provision for Recultivation	Total	
Saldo tanggal 31 Desember 2010	21.710	30.844	52.554	Balance as of December 31, 2010
Provisi selama tahun berjalan	1.217	39	1.256	Provision during the year
Realisasi selama tahun berjalan	-	(624)	(624)	Realization during the year
Saldo tanggal 31 Desember 2011	22.927	30.259	53.186	Balance as of December 31, 2011
Provisi selama tahun berjalan	12.988	189	13.177	Provision during the year
Realisasi selama tahun berjalan	(75)	(456)	(531)	Realization during the year
Peningkatan yang terjadi karena berlalunya waktu	1.121	-	1.121	Unwinding discount on provision
Penyesuaian atas tingkat diskonto	1.893	-	1.893	Discount rate adjustment
Saldo tanggal 31 Desember 2012	38.854	29.992	68.846	Balance as of December 31, 2012

20. LONG-TERM PROVISION

This account consists of non-current provision for dismantling costs and recultivation.

The movements of the provision are as follows:

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

The details of share ownership as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Birchwood Omnia Limited, Inggris	1.877.480.863	51,00	938.740	Birchwood Omnia Limited, England
PT Mekar Perkasa	479.735.234	13,03	239.868	PT Mekar Perkasa
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.324.015.602	35,97	662.008	Public (below 5% each)
Total	3.681.231.699	100,00	1.840.616	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Birchwood Omnia Limited dimiliki 100% oleh HeidelbergCement Group.

Berdasarkan pencatatan PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, direktur Perusahaan memiliki 10.000 saham atau 0,0003% dari saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut

	<u>2012</u>
Agio saham	1.194.236
Agio saham lainnya	338.250
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali	1.166.377
Total	<u>2.698.863</u>

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat obligasi dan obligasi konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya penerbitan saham.

Agio saham lainnya merupakan selisih kurs yang timbul dari perbedaan antara nilai tukar yang disetujui untuk pengkonversian utang dalam mata uang asing menjadi ekuitas dengan nilai tukar pada tanggal transaksi dilakukan.

Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali merupakan selisih yang timbul antara nilai akuisisi dengan nilai buku beberapa Entitas Anak tertentu yang menggabungkan diri dengan Perusahaan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan pada tahun 2000.

23. DIVIDEN

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Dividen yang dideklarasasi - Rp293 per saham pada tahun 2012 dan Rp263 per saham pada tahun 2011 (masing-masing dalam jumlah rupiah penuh)	1.078.601

21. CAPITAL STOCK (continued)

Birchwood Omnia Limited is 100% owned by HeidelbergCement Group.

Based on the records maintained by PT Raya Saham Registra, the Shares Registrar, the Company's director held 10,000 shares or 0.0003% of the Company's issued and fully paid shares as of December 31, 2012 and 2011.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
	1.194.236	1.194.236	Share premium
	338.250	338.250	Other paid-in capital
	1.166.377	1.166.377	Difference arising from transactions among entites under common control
Total	<u>2.698.863</u>	<u>2.698.863</u>	Total

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of converted debentures and bonds over the par value of the shares issued after offsetting all stock issuance costs.

Other paid-in capital represents the difference between the agreed exchange rate for the conversion of the foreign currency debentures into equity and the exchange rate at the date of the transaction.

Difference arising from transactions among entities under common control represents the difference between the acquisition cost and the book value of certain Subsidiaries which were merged to the Company using the pooling-of-interests method in 2000.

23. DIVIDENDS

Dividends declared and paid in 2012 and 2011 are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Dividends declared - Rp293 per share in 2012 and Rp263 per share in 2011 (each in full rupiah amount)	1.078.601	968.163

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

23. DIVIDEN (lanjutan)

	2012	2011	
Pembayaran dividen			<i>Dividends paid</i>
Tahun berjalan	1.078.232	967.780	<i>Current year</i>
Tahun sebelumnya	122	6	<i>Prior years</i>
Total	1.078.354	967.786	Total
Utang dividen - disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian			<i>Dividends payable - presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statements of financial position</i>
Tahun berjalan	369	383	<i>Current year</i>
Tahun sebelumnya	992	731	<i>Prior years</i>
Total	1.361	1.114	Total

24. SALDO LABA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dalam rapat umum tahunan pemegang saham masing-masing sejumlah Rp25.000 sebagai cadangan dana umum. Total saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp300.000.

24. RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their annual general meetings in the amount of Rp25,000 each. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of December 31, 2012 amounted to Rp300,000.

25. INFORMASI SEGMENT

SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan manajemen, usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: semen, beton siap pakai, dan tambang agregat dan trass.

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

Semen	: Produksi dan penjualan berbagai jenis semen/ <i>Production and sale of several types of cement</i>	: Cement
Beton siap pakai	: Produksi dan penjualan beton siap pakai/ <i>Production and sale of ready-mix concrete</i>	: Ready-mix concrete
Tambang agregat dan trass	: Pertambangan/ <i>Mining</i>	: Aggregates and trass quarries

25. SEGMENT INFORMATION

OPERATING SEGMENTS

For management purposes, the Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates and trass quarries.

The main activities of each operating segment are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

OPERATING SEGMENTS (continued)

The Group's operating segment information is as follows:

	2012					
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	15.343.019	1.933.683	13.635	-	17.290.337	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	771.775	-	67.484	(839.259)	-	Inter-segment sales
Total Pendapatan Neto	16.114.794	1.933.683	81.119	(839.259)	17.290.337	Total Net Revenues
HASIL						RESULTS
Laba usaha	5.798.643	76.092	2.007	-	5.876.742	Operating income
Pendapatan keuangan	385.713	394	254	-	386.361	Finance income
Biaya keuangan	(31.906)	(518)	-	-	(32.424)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	8.871	-	-	-	8.871	Equity in net earnings of associated companies - net
Beban pajak penghasilan - neto	(1.451.710)	(23.893)	(559)	-	(1.476.162)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN					4.763.388	INCOME FOR THE YEAR
Pengeluaran barang modal	979.303	42.672	40.781	-	1.062.756	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	749.682	10.037	13.762	-	773.481	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi imbalan kerja jangka panjang	85.130	5.373	415	-	90.918	Provision for long-term employee benefits
Provisi keusangan/kerugian persediaan	24.619	-	-	-	24.619	Provision for inventory obsolescence/losses
Penurunan nilai piutang	-	2.137	-	-	2.137	Provision for impairment of receivables
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	22.252.529	812.933	260.715	(646.206)	22.679.971	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan uang muka kepada Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi - neto	46.564	-	-	-	46.564	Investment in associated companies and advances to an unconsolidated Subsidiary - net
Aset pajak tangguhan dan pajak penghasilan dibayar dimuka - neto	2.418	11.917	14.290	-	28.625	Net deferred tax assets and prepayments of income taxes
Total Aset	22.301.511	824.850	275.005	(646.206)	22.755.160	Total Assets
Liabilitas segmen	2.585.836	750.127	130.224	(646.195)	2.819.992	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	510.165	-	4.506	-	514.671	Net deferred tax liabilities
Total Liabilitas - tidak termasuk laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - neto	3.096.001	750.127	134.730	(646.195)	3.334.663	Total Liabilities - excluding deferred gain on sale-and-leaseback transactions - net

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

	2011					
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	12.541.615	1.343.229	3.048	-	13.887.892	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	718.155	-	68.258	(786.413)	-	Inter-segment sales
Total Pendapatan Neto	13.259.770	1.343.229	71.306	(786.413)	13.887.892	Total Net Revenues
HASIL						RESULTS
Laba (rugi) usaha	4.434.444	(21.834)	6.964	(1.551)	4.418.023	Operating income (loss)
Pendapatan keuangan	304.820	385	522	-	305.727	Finance income
Biaya keuangan	(20.423)	(3.425)	-	-	(23.848)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	8.254	-	-	-	8.254	Equity in net earnings of associated companies - net
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(1.110.471)	6.315	(2.484)	-	(1.106.640)	Income tax benefit (expense) - net
LABA TAHUN BERJALAN					3.601.516	INCOME FOR THE YEAR
Pengeluaran barang modal	519.680	22.467	62.181	-	604.328	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	653.371	6.109	5.218	-	664.698	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi imbalan kerja	73.856	3.946	311	-	78.113	Provision for employee benefits
Provisi keusangan/kerugian persediaan	7.798	-	-	-	7.798	Provision for inventory obsolescence/losses
Penurunan nilai piutang	-	2.615	-	-	2.615	Provision for impairment of receivables
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	17.759.613	548.588	216.005	(452.824)	18.071.382	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan uang muka kepada Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi - neto	37.706	-	-	-	37.706	Investment in associated companies and advances to an unconsolidated Subsidiary - net
Aset pajak tangguhan dan pajak penghasilan dibayar dimuka - neto	6.596	24.468	11.179	-	42.243	Net deferred tax assets and prepayments of income taxes
Total Aset	17.803.915	573.056	227.184	(452.824)	18.151.331	Total Assets
Liabilitas segmen	1.658.337	550.396	83.839	(453.521)	1.839.051	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	571.015	-	4.772	-	575.787	Net deferred tax liabilities
Total Liabilitas - tidak termasuk laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - neto	2.229.352	550.396	88.611	(453.521)	2.414.838	Total Liabilities - excluding deferred gain on sale-and-leaseback transactions - net

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

INFORMASI GEOGRAFIS

Informasi segmen geografis Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PENDAPATAN (berdasarkan daerah penjualan)		
<u>Pihak ketiga</u>		
Domestik		
Jawa	13.453.662	10.572.609
Luar Jawa	3.768.700	3.104.972
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
Ekspor	67.975	210.311
Total	<u>17.290.337</u>	<u>13.887.892</u>
 PENGELUARAN BARANG MODAL (berdasarkan lokasi aset)		
Domestik	<u>1.062.756</u>	<u>604.328</u>
 ASET (berdasarkan lokasi aset)		
Domestik	<u>22.755.160</u>	<u>18.151.331</u>

Sebagian besar penjualan Perusahaan dilakukan melalui distributor DAP. Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan/distributor yang melebihi 10% dari pendapatan neto pada tahun 2012, sedangkan penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan neto pada tahun 2011 hanya diperoleh dari PT Bangunsukses Niagatama Nusantara (Catatan 29f).

Penjualan ekspor dilakukan melalui HC Trading International Inc., pihak berelasi (Catatan 29g).

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Bahan baku yang digunakan	1.985.414	1.460.060
Upah buruh langsung	752.622	587.963
Bahan bakar dan listrik	3.933.704	3.269.479
Beban pabrikasi	1.629.846	1.426.818
Total Beban Pabrikasi	8.301.586	6.744.320
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal tahun	103.279	176.959
Akhir tahun	(179.147)	(103.279)
Beban Pokok Produksi	8.225.718	6.818.000

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

GEOGRAPHICAL INFORMATION

The Group's geographical segment information is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
REVENUES (based on sales area)		
<u>Third parties</u>		
Domestic		
Java	13.453.662	10.572.609
Outside Java	3.768.700	3.104.972
<u>Related party (Note 28)</u>		
Export	67.975	210.311
Total	<u>17.290.337</u>	<u>13.887.892</u>
 CAPITAL EXPENDITURES (based on location of assets)		
Domestic	<u>1.062.756</u>	<u>604.328</u>
 ASSETS (based on location of assets)		
Domestic	<u>22.755.160</u>	<u>18.151.331</u>

Most of the Company's sales are coursed through DAP's distributors. There are no sales to any individual customer/distributor which exceeded 10% of net revenues in 2012, while sales of more than 10% of net revenues in 2011 were made only to PT Bangunsukses Niagatama Nusantara (Note 29f).

Export sales were coursed through HC Trading International Inc., a related party (Note 29g).

26. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Bahan baku yang digunakan	1.985.414	1.460.060
Upah buruh langsung	752.622	587.963
Bahan bakar dan listrik	3.933.704	3.269.479
Beban pabrikasi	1.629.846	1.426.818
Total Manufacturing Cost Work in Process Inventory	8.301.586	6.744.320
At beginning of year	103.279	176.959
At end of year	(179.147)	(103.279)
Cost of Goods Manufactured	8.225.718	6.818.000

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

	2012
Persediaan Barang Jadi	
Awal tahun	83.711
Pembelian semen	130.548
Lain-lain	(3.659)
Akhir tahun	(166.850)
Beban Pokok Penjualan sebelum Beban Pengepakan	8.269.468
Beban Pengepakan	750.870
Total Beban Pokok Pendapatan	9.020.338

Total liabilitas sehubungan dengan beban pabrikasi yang telah terjadi tetapi belum ditagih ke Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp235.064 dan Rp134.361 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

26. COST OF REVENUES (continued)

	2011	
	97.640	<i>Finished Goods Inventory At beginning of year</i>
	-	<i>Purchase of cement</i>
	(6.969)	<i>Others</i>
	(83.711)	<i>At end of year</i>
	6.824.960	<i>Cost of Goods Sold before Packing Cost</i>
	627.608	<i>Packing Cost</i>
Total Cost of Revenues	7.452.568	Total Cost of Revenues

Liabilities related to manufacturing cost which had been incurred but not yet billed to the Group amounting to Rp235,064 and Rp134,361 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statements of financial position (Note 16).

There were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of consolidated revenues.

27. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2012
<u>Beban Penjualan</u>	
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi (Catatan 29h)	1.762.369
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	68.109
Iklan dan promosi	47.434
Penyusutan	46.533
Sewa	32.147
Pajak dan perizinan	13.234
Perbaikan dan pemeliharaan	8.512
Pengujian dan penelitian	6.591
Honorarium tenaga ahli	4.662
Perjalanan dinas	3.368
Listrik dan air	3.219
Kantong semen pengganti	2.879
Asuransi	2.818
Komunikasi	2.554
Pengobatan	2.354
Lain-lain	8.257
Total Beban Penjualan	2.015.040

Beban Umum dan Administrasi

Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	251.918
Hubungan masyarakat	20.177
Penyusutan	19.777

27. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2011	
	1.457.151	<i>Selling Expenses</i>
	56.400	<i>Delivery, loading and transportation (Note 29h)</i>
	56.391	<i>Salaries, wages and employee benefits (Note 19)</i>
	41.407	<i>Advertising and promotion</i>
	22.674	<i>Depreciation</i>
	11.606	<i>Rental</i>
	2.622	<i>Taxes and licenses</i>
	4.049	<i>Repairs and maintenance</i>
	2.616	<i>Research and testing</i>
	1.166	<i>Professional fees</i>
	2.379	<i>Business travel</i>
	2.951	<i>Electricity and water</i>
	2.605	<i>Spare bags</i>
	1.914	<i>Insurance</i>
	2.062	<i>Communication</i>
	2.366	<i>Medical</i>
	2.366	<i>Miscellaneous</i>
Total Selling Expenses	1.670.359	Total Selling Expenses

General and Administrative Expenses

Salaries, wages and employee benefits (Note 19)	201.446
Public relations	11.779
Depreciation	7.706

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2012	2011
<u>Beban Umum dan Administrasi</u> <u>(lanjutan)</u>		
Sewa	17.549	16.742
Honorarium tenaga ahli	14.915	17.201
Perjalanan dan transportasi	12.662	11.960
Pelatihan dan seminar	12.656	8.745
Pengembangan komunitas	9.675	11.981
Pengobatan	8.451	6.910
Perbaikan dan pemeliharaan	6.011	5.709
Komunikasi	4.962	5.284
Sumbangan	4.673	3.229
Pajak dan perizinan	4.065	7.923
Alat tulis dan perlengkapan kantor	2.712	2.450
Jasa manajemen	2.450	2.450
Biaya rapat	1.626	1.489
Iklan dan promosi	1.552	1.913
Listrik dan air	1.406	2.029
Pencetakan dan fotokopi	1.369	1.003
Asuransi	1.242	1.363
Lain-lain	9.889	8.660
Total Beban Umum dan Administrasi	409.737	337.972
Total Beban Usaha	2.424.777	2.008.331

27. OPERATING EXPENSES (continued)

<u>General and Administrative Expenses</u> <u>(continued)</u>
Rental
Professional fees
Travelling and transportation
Training and seminars
Community development
Medical
Repairs and maintenance
Communication
Donations
Taxes and license
Stationery and office supplies
Management fee
Meeting expenses
Advertising and promotions
Electricity and water
Printing and photocopying
Insurance
Miscellaneous
Total General and Administrative Expenses
Total Operating Expenses

28. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi yang signifikan dan saldo-saldo yang berkaitan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The significant transactions and related account balances with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas (%)/Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
	2012	2011	2012	2011	
<u>Piutang Usaha</u>					<u>Trade Receivables</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc.	2.812	27.891	0,01	0,15	HC Trading International Inc.
<u>Aset Keuangan Lancar Lainnya</u>					<u>Other Current Financial Assets</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Cibinong Center Industrial Estate	5.979	3.103	0,02	0,01	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	970	2.426	0,01	0,01	PT Pama Indo Mining
Sub-total	6.949	5.529	0,03	0,02	Sub-total
Pihak berelasi lainnya					Other related party
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	-	789	-	0,01	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.
Total	6.949	6.318	0,03	0,03	Total
<u>Piutang Pihak Berelasi Non-usaha</u>					<u>Due from Related Parties</u>
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement Bangladesh	1.276	282	0,01	0,01	HeidelbergCement Bangladesh
SA Cementeries CBR	19	19	0,01	0,01	SA Cementeries CBR
Cementbedrijven	-	-	-	-	Cementbedrijven
Sub-total	1.295	301	0,02	0,02	Sub-total
Total	8.244	6.619	0,05	0,05	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

28. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas (%)/Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
	2012	2011	2012	2011	
<u>Investasi pada entitas asosiasi</u>					<u>Investment in associated companies</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Cibinong Center Industrial Estate	28.189	23.160	0,12	0,13	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	18.350	14.508	0,08	0,08	PT Pama Indo Mining
Total	46.539	37.668	0,20	0,21	Total
<u>Utang Usaha</u>					<u>Trade Payables</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc.	-	19.496	-	0,81	HC Trading International Inc.
<u>Utang Lain-lain</u>					<u>Other Payables</u>
Entitas asosiasi					Associated company
PT Pama Indo Mining	21.399	11.796	0,64	0,49	PT Pama Indo Mining
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement Technology Center GmbH	6.044	3.662	0,18	0,15	HeidelbergCement Technology Center GmbH
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	3.416	4.345	0,10	0,16	SA Cementeries CBR Cementbedrijven
ENCI B.V.	1.235	1.152	0,04	0,05	ENCI B.V.
HC Trading International Inc.	799	32	0,02	0,01	HC Trading International Inc.
Hanson Australia Corporation	292	94	0,01	0,01	Hanson Australia Corporation
Sub-total	11.786	9.285	0,35	0,38	Sub-total
Total	33.185	21.081	0,99	0,87	Total
<u>Pendapatan Neto</u>					<u>Net Revenues</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc.	67.975	210.311	0,39	1,51	HC Trading International Inc.
<u>Beban Pokok Pendapatan</u>					<u>Cost of Revenues</u>
Entitas asosiasi					Associated company
PT Pama Indo Mining	53.518	41.419	0,59	0,56	PT Pama Indo Mining
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HC Trading Malta Limited	51.578	2.392	0,57	0,03	HC Trading Malta Limited
HeidelbergCement Technology Center GmbH	7.114	3.260	0,08	0,04	HeidelbergCement Technology Center GmbH
Sub-total	58.692	5.652	0,65	0,07	Sub-total
Total	112.210	47.071	1,24	0,63	Total
<u>Beban Penjualan</u>					<u>Selling Expenses</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc.	6.157	1.323	0,31	0,08	HC Trading International Inc.
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>					<u>General and Administrative Expenses</u>
Entitas asosiasi					Associated company
PT Cibinong Center Industrial Estate	215	158	0,05	0,05	PT Cibinong Center Industrial Estate
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
Heidelcement Asia Pte. Ltd.	1.982	1.822	0,48	0,53	Heidelcement Asia Pte. Ltd.
SA Cementeries Cementbedrijven	1.458	4.345	0,36	1,29	SA Cementeries Cementbedrijven
ENCI B.V.	1.236	1.071	0,30	0,32	ENCI B.V.
HeidelbergCement Technology Center GmbH	573	1.597	0,14	0,47	HeidelbergCement Technology Center GmbH
Hanson Australia Corporation	205	182	0,05	0,05	Hanson Australia Corporation
HC Trading International Inc.	-	1.822	-	0,54	HC Trading International Inc.
Sub-total	5.454	10.839	1,33	3,20	Sub-total
Total	5.669	10.997	1,38	3,25	Total
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>					<u>Other Operating Income</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Cibinong Center Industrial Estate	11.626	11.593	11,57	19,30	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	429	429	0,43	0,71	PT Pama Indo Mining
Sub-total	12.055	12.022	12,00	20,01	Sub-total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

28. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/Beban yang Bersangkutan (%) / Percentage to Total Related Income/Expenses (%)		
	2012	2011	2012	2011	
Pendapatan Operasi Lain (lanjutan)					Other Operating Income (continued)
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement India Limited	890	823	0,89	1,37	HeidelbergCement India Limited
HeidelbergCement Bangladesh	872	-	0,87	-	HeidelbergCement Bangladesh
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	253	1.414	0,25	2,35	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.
HeidelbergCement AG	41	1.852	0,04	3,08	HeidelbergCement AG
Sub-total	2.056	4.089	2,05	6,80	Sub-total
Total	14.111	16.111	14,05	26,81	Total
Biaya keuangan					Finance Cost
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HeidelbergCement AG	-	124	-	0,52	HeidelbergCement AG

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and type of transaction with the above related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transaction
1.	HC Trading International Inc.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan barang jadi, biaya pengiriman yang masih harus dibayar dan pembelian kapal/ Sale of finished goods, accrued delivery expense and purchase of vessel
2.	PT Cibinong Center Industrial Estate	Entitas asosiasi/ Associated company	Sewa gudang, penjualan air dan listrik dan bagian atas laba entitas asosiasi/ Warehouse rental, sale of water and electricity and equity in net earnings of associated company
3.	PT Pama Indo Mining	Entitas asosiasi/ Associated company	Jasa penambangan, jasa manajemen, piutang dividen dan investasi/ Mining service fee, management fee, dividend receivable and investment
4.	HeidelbergCement Bangladesh	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/ Professional fee
5.	HeidelbergCement India Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/ Professional fee
6.	SA Cementeries CBR Cementbedrijven	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pengembalian biaya perjalanan dinas/ Reimbursement of travelling expenses
7.	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/ Professional fee and reimbursement of travelling expenses
8.	HeidelbergCement Technology Center GmbH	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/ Professional fee and reimbursement of travelling expenses
9.	ENCI B.V.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/ Professional fee
10.	Hanson Australia Corporation	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa manajemen/ Management fee
11.	HC Trading Malta Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pembelian bahan baku/ Purchase of raw materials

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

28. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Istimewa/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Type of Transaction</i>
12.	Heidelcement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Jasa manajemen/ <i>Management fee</i>
13.	HeidelbergCement AG	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli dan biaya jaminan/ <i>Professional fee and guarantee fee</i>

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada akhir periode adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties at the end of the year are unsecured, interest-free and to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.

Pada tanggal 16 Desember 2011, BI, Entitas Anak, setuju untuk membeli kapal MV Heidi dari HC Trading International Inc. dengan nilai kontrak sejumlah US\$4.300.000. Kapal MV Heidi akan digunakan untuk mendukung operasi Perusahaan dalam mendistribusikan semen.

On December 16, 2011, BI, a Subsidiary, agreed to purchase a vessel named MV Heidi from HC Trading International Inc. for US\$4,300,000. MV Heidi will be used to support the Company's operations in distributing cement.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp45.539 dan Rp46.145 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp45,539 and Rp46,145 for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively, which are all short-term employee benefits.

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Februari 2005, para pemegang saham independen menyetujui transaksi operasional (*recurring transactions*) (terutama pembelian bahan baku) dengan HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., dan HeidelbergCement Technology Center GmbH, pihak-pihak berelasi dengan Perusahaan.

In the EGMS held in February 2005, the independent shareholders approved the proposals for recurring transactions (mainly purchase of raw materials) with HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., and HeidelbergCement Technology Center GmbH, the Company's related parties.

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Maret 2006, para pemegang saham independen menyetujui untuk menambah 1 (satu) perusahaan afiliasi yaitu Scancem Energy and Recovery AB (SEAR) sebagai pihak baru dalam transaksi operasional (*recurring transactions*). SEAR merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi dan manajemen, khususnya bidang teknologi energi alternatif.

In the EGMS held in March 2006, the independent shareholders approved the proposal to add 1 (one) affiliated company, namely Scancem Energy and Recovery AB (SEAR), as a new party for recurring transactions. SEAR is a company doing business in consultancy and management services, particularly on alternative energy technology.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2008, para pemegang saham independen menyetujui, antara lain:

In the EGMS held on May 14, 2008, the independent shareholders approved, among others:

- a. Transaksi-transaksi berulang atas penjualan Unit-unit Pengurangan Emisi yang Disertifikasi ("The Certified Emission Reduction (CERs)") units yang meliputi:

- a. *The recurring transactions on the sale of Certified Emission Reduction ("CERs") units which include:*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

28. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

1. Penunjukan HC Fuel Limited, pihak terafiliasi dengan HeidelbergCement AG, pemegang saham akhir Perusahaan, sebagai broker atau agen pemasaran Perusahaan untuk keperluan penjualan CERs Perusahaan
2. Usulan penjualan CERs Perusahaan kepada pihak terafiliasi dari HeidelbergCement AG, baik melalui jasa HC Fuel Limited maupun tidak.

- b. Penambahan pihak dalam transaksi operasional yang telah disetujui dalam RUPSLB Perusahaan pada bulan Februari 2005 dan Maret 2006.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati antar Perusahaan atau Entitas Anak dengan pihak-pihak berelasi.

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dimana Pertamina setuju untuk menjual bahan bakar minyak yang terdiri dari premium, minyak solar, minyak diesel industri dan minyak bakar. Perjanjian tersebut mencakup, antara lain, harga dasar bahan bakar minyak, rencana jumlah bahan bakar minyak yang dibutuhkan, spesifikasi bahan bakar minyak dan persyaratan pembayaran. Harga bahan bakar minyak yang ditetapkan akan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu. Jumlah pembelian bahan bakar minyak dari Pertamina adalah sebesar Rp686.631 pada tahun 2012 dan Rp445.764 pada tahun 2011.
- b. Pada bulan Januari 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) di pabrik semen di Citeureup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2010. Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan dan PGN menandatangani perjanjian baru untuk penyediaan gas alam untuk periode 1 April 2010 sampai dengan

28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

1. Appointment of HC Fuel Limited, an affiliated party of HeidelbergCement AG, the Company's ultimate shareholder, as the Company's broker or marketing agent for the purpose of sale of the Company's CERs
2. Proposed sale of the Company's CERs to affiliated parties of HeidelbergCement AG, whether or not through the services of HC Fuel Limited.

- b. The addition of parties in the recurring transactions as previously agreed in the EGMS of the Company in February 2005 and March 2006.

Transactions with related parties are conducted under terms and conditions agreed between the Company or Subsidiaries and the related parties.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company has outstanding sale and purchase agreement with PT Pertamina (Persero) (Pertamina) wherein Pertamina agreed to sell fuel oil consisting of gasoline, diesel oil, industrial diesel oil and marine fuel. The agreement stipulates, among others, the base price of fuel oil, volume plan of fuel oil, specifications of fuel oil and terms of payment. The price of the fuel oil will follow terms and conditions as governed in amendments to the agreement to be made from time to time. Total fuel oil purchased from Pertamina amounted to Rp686,631 in 2012 and Rp445,764 in 2011.
- b. In January 2008, the Company entered into an agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) for the supply of natural gas for the cement plants in Citeureup. The agreement is valid until March 31, 2010. On March 24, 2010, the Company and PGN signed a new agreement for the supply of natural gas for the period April 1, 2010 to

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

31 Maret 2012. Pada tanggal 27 Februari 2012, PGN menyetujui perpanjangan perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Maret 2013.

Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pemakaian minimum dan maksimum per bulan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah minimum gas alam bulanan yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke PGN. Di sisi lain, apabila pemakaian Perusahaan melampaui jumlah pemakaian maksimum bulanan, maka atas kelebihan pemakaian gas alam tersebut, Perusahaan dikenakan harga *surcharge*.

Jumlah pembelian gas alam dari PGN adalah sebesar Rp110.958 pada tahun 2012 dan Rp98.573 pada tahun 2011.

- c. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) untuk penyediaan gas alam di pabrik semen di Cirebon. Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pembelian minimum tahunan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah gas alam yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke RGM. Namun, pembayaran tersebut dapat dianggap sebagai pembayaran dimuka dan dapat dikompensasikan dengan pemakaian gas di masa yang akan datang. Sebaliknya, apabila pemakaian Perusahaan melebihi jumlah perjanjian tahunan, Perusahaan harus membayar kelebihan pemakaian gas tersebut sebesar 130% dari harga gas yang berlaku. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Juni 2015.

Total pembelian gas alam dari RGM adalah sebesar Rp30.371 pada tahun 2012 dan Rp24.869 pada tahun 2011.

Sehubungan dengan perjanjian di atas, Perusahaan menandatangani kontrak transportasi gas dengan PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) (Catatan 18.ii).

Kedua perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2020.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

March 31, 2012. On February 27, 2012, PGN agreed to extend this agreement until March 31, 2013.

The agreement provides for monthly minimum and maximum purchase quantities. If the Company is unable to consume the agreed monthly minimum volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to PGN. On the other hand, if the Company's monthly consumption is more than the monthly maximum volume, the Company will be charged at the surcharge price for the excess consumed natural gas.

Total purchases of natural gas from PGN amounted to Rp110,958 in 2012 and Rp98,573 in 2011.

- c. The Company has an agreement with PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) for the supply of natural gas for the cement plants in Cirebon. The supply agreement provides for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to RGM. However, such payment can be treated as a prepayment and can be applied to future gas consumption. On the other hand, if the Company's consumption is higher than the annual contract volume, the Company should pay the excess consumed natural gas at 130% of the applicable price. This agreement is valid until June 1, 2015.

Total purchases of natural gas from RGM amounted to Rp30,371 in 2012 and Rp24,869 in 2011.

In relation to the above agreement, the Company entered into a gas transportation agreement with PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) (Note 18.ii).

Both of the agreements above will expire in 2020.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- d. Perusahaan juga mempunyai perjanjian dengan Pertamina untuk membeli gas alam dengan jumlah pembelian minimal tahunan. Jika Perusahaan tidak dapat menggunakan gas alam dalam jumlah yang telah ditentukan, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak digunakan tersebut kepada Pertamina. Namun demikian, pembayaran tersebut dapat diperlakukan sebagai pembayaran uang muka dan dapat digunakan sebagai pembayaran untuk pemakaian gas alam yang akan datang. Perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2014.

Total pembelian gas alam dari Pertamina adalah sebesar Rp115.405 pada tahun 2012 dan Rp92.645 pada tahun 2011.

- e. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) (PLN) dimana PLN setuju untuk menyalurkan tenaga listrik ke pabrik Perusahaan di Citeureup dan Cirebon dengan daya tersambung masing-masing 130.000 KVA/150 kV dan 45.000 KVA/70 kV. Harga tenaga listrik yang dibebankan akan ditetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan akan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu.

Total pembelian tenaga listrik berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebesar Rp656.022 pada tahun 2012 dan Rp526.880 pada tahun 2011.

- f. DAP memiliki perjanjian distribusi masing-masing dengan distributor berikut ini:

No.	Distributors	Tanggal Efektif Perjanjian/ Effective Date of Agreement
1.	PT Abadimitra Bersama Perdana	1 Oktober 2012 - 1 Oktober 2017/October 1, 2012 - October 1, 2017
2.	PT Adikarya Maju Bersama	15 Mei 2008 - 31 Desember 2013/May 15, 2008 - December 31, 2013
3.	PT Angkasa Indah Mitra	15 Mei 2008 - 1 Juni 2016/May 15, 2008 - June 1, 2016
4.	PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	15 Mei 2008 - 31 Desember 2013/May 15, 2008 - December 31, 2013
5.	PT Cipta Pratama Karyamandiri	15 Mei 2008 - 31 Desember 2013/May 15, 2008 - December 31, 2013
6.	PT Citrabaru Mitra Perkasa	1 Desember 2010 - 1 Juni 2016/December 1, 2010 - June 1, 2016
7.	PT Primasindo Cipta Sarana	15 Mei 2008 - 31 Desember 2013/May 15, 2008 - December 31, 2013
8.	PT Indo Timur Prima	2 Juli 2009 - 31 Desember 2013/July 2, 2009 - December 31, 2013
9.	PT Intimegah Mitra Sejahtera	15 Mei 2008 - 1 Juni 2016/May 15, 2008 - June 1, 2016
10.	PT Kharisma Mulia Abadijaya	15 Mei 2008 - 1 Juni 2016/May 15, 2008 - June 1, 2016
11.	PT Kirana Semesta Niaga	15 Mei 2008 - 1 Agustus 2017/May 15, 2008 - August 1, 2017
12.	PT Nusa Makmur Perdana	15 Mei 2008 - 1 Agustus 2017/May 15, 2008 - August 1, 2017
13.	PT Royal Inti Mandiri Abadi	15 Mei 2008 - 1 Oktober 2017/May 15, 2008 - October 1, 2017
14.	PT Saka Agung Abadi	15 Mei 2008 - 31 Desember 2013/May 15, 2008 - December 31, 2013
15.	PT Samudera Tunggal Utama	15 Mei 2008 - 1 Agustus 2017/May 15, 2008 - August 1, 2017
16.	PT Sumber Abadi Sukses	1 Desember 2010 - 1 Juni 2016/December 1, 2010 - June 1, 2016

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- d. The Company also has agreements with Pertamina for the purchase of natural gas which provide for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to Pertamina. However, such payment can be treated as prepayment and can be applied to future gas consumption. The agreements will expire in 2014.

Total purchases of natural gas from Pertamina amounted to Rp115,405 in 2012 and Rp92,645 in 2011.

- e. The Company has outstanding sale and purchase of electricity agreements with PT PLN (Persero) (PLN) wherein PLN agreed to deliver electricity to the Company's Citeureup and Cirebon plants with power connections of 130,000 KVA/150 kV and 45,000 KVA/70 kV, respectively. The price of the electricity consumption will be based on government regulation and will follow terms and conditions as governed in amendments to the agreements to be made from time to time.

Total electricity purchased under the agreements amounted to Rp656,022 in 2012 and Rp526,880 in 2011.

- f. DAP has distributionship agreements with each of the following distributors:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian distribusi tersebut mengatur, antara lain, mengenai persyaratan pengiriman, kewajiban dan tanggung jawab distributor, tanggung jawab DAP, harga dan syarat penjualan, dan larangan pengalihan hak distribusi tanpa persetujuan secara tertulis dari DAP.

Total penjualan Perusahaan dan DAP kepada para distributor tersebut pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	1.551.287	1.440.743
PT Primasindo Cipta Sarana	1.236.138	941.691
PT Saka Agung Abadi	1.088.573	864.112
PT Royal Inti Mandiri Abadi	1.035.650	900.327
PT Samudera Tunggal Utama	956.495	799.841
PT Adikarya Maju Bersama	838.961	707.878
PT Nusa Makmur Perdana	817.094	701.080
PT Kirana Semesta Niaga	764.138	673.542
PT Intimegah Mitra Sejahtera	747.045	838.784
PT Cipta Pratama Karyamandiri	731.491	591.637
PT Kharisma Mulia Abadijaya	632.843	448.986
PT Angkasa Indah Mitra	632.188	476.902
PT Citrabaru Mitra Perkasa	627.700	440.546
PT Sumber Abadi Sukses	604.398	421.361
PT Indo Timur Prima	556.210	361.314
PT Abadimitra Bersama Perdana	85.856	-
Total	12.906.067	10.608.744

Total piutang dari para distributor ini adalah sebesar Rp1.275.539 dan Rp1.068.358 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- g. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi ekspor ("Perjanjian Distribusi") secara eksklusif dengan HC Trading International Inc. (HCT), entitas anak HC, dengan syarat-syarat dan kondisi antara lain sebagai berikut (Catatan 25 dan 28):

- HCT adalah distributor ekspor eksklusif.
- Perusahaan akan menagih kepada HCT nilai bersih berdasarkan harga FOB dalam mata uang dolar A.S. atas tagihan HCT kepada pelanggan-pelanggannya, setelah dikurangi:

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The above-mentioned distributorship agreements provide for, among others, delivery requirements, obligations and responsibilities of the distributors, responsibilities of DAP, terms and sales price, and restriction to transfer the distribution rights without prior consent from DAP.

Total sales by the Company and DAP to these distributors in 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	1.551.287	1.440.743
PT Primasindo Cipta Sarana	1.236.138	941.691
PT Saka Agung Abadi	1.088.573	864.112
PT Royal Inti Mandiri Abadi	1.035.650	900.327
PT Samudera Tunggal Utama	956.495	799.841
PT Adikarya Maju Bersama	838.961	707.878
PT Nusa Makmur Perdana	817.094	701.080
PT Kirana Semesta Niaga	764.138	673.542
PT Intimegah Mitra Sejahtera	747.045	838.784
PT Cipta Pratama Karyamandiri	731.491	591.637
PT Kharisma Mulia Abadijaya	632.843	448.986
PT Angkasa Indah Mitra	632.188	476.902
PT Citrabaru Mitra Perkasa	627.700	440.546
PT Sumber Abadi Sukses	604.398	421.361
PT Indo Timur Prima	556.210	361.314
PT Abadimitra Bersama Perdana	85.856	-
Total	12.906.067	10.608.744

The total outstanding receivables from these distributors amounting to Rp1,275,539 and Rp1,068,358 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, are presented as part of "Trade Receivables - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.

- g. The Company has an exclusive export distribution agreement ("Distribution Agreement") with HC Trading International Inc. (HCT), an HC subsidiary, under the following terms and conditions (Notes 25 and 28):

- HCT will act as the Company's exclusive export distributor.
- The Company shall invoice HCT a net price equivalent to the U.S. dollar FOB sales price invoiced by HCT to its customers, less discount of:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- 5,5% untuk pengiriman satu juta ton pertama per tahun
- 3,0% untuk pengiriman di atas satu juta ton per tahun.

- Jangka waktu Perjanjian Distribusi adalah dua puluh (20) tahun.

Total potongan penjualan yang diberikan kepada HCT pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar sekitar US\$0,42 juta dan US\$1,4 juta.

- h. Perusahaan memiliki perjanjian yang berlaku selama 1 tahun dengan beberapa perusahaan pengangkutan darat untuk mendistribusikan semen Perusahaan di Indonesia. Beban transportasi yang terjadi disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha - Beban Penjualan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 27), sedangkan beban transportasi yang belum dibayar masing-masing adalah sebesar Rp175.029 dan Rp139.525 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- i. Perusahaan dan PT Multi Bangun Galaxy, salah satu Entitas Anak, memiliki perjanjian penyewaan tanah dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Priok dan perjanjian dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Perak dan Pelabuhan Lembar. Periode sewa berakhir pada bulan Desember 2012 untuk Pelabuhan Tanjung Priok, dan akan berakhir pada bulan Juli 2017 untuk Pelabuhan Tanjung Perak dan pada bulan Desember 2020 untuk Pelabuhan Lembar.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- 5.5% on shipments of the first one million tons per year
- 3.0% on shipments in excess of one million tons per year.

- The Distribution Agreement is effective for twenty (20) years.

Total sales discounts granted to HCT in 2012 and 2011 amounted to approximately US\$0.42 million and US\$1.4 million, respectively.

- h. The Company has one-year agreements with several land transporters for the distribution of the Company's cement in Indonesia. Transportation expenses incurred are recorded as part of "Operating Expenses - Selling Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 27), while the unpaid transportation expenses amounting to Rp175,029 and Rp139,525 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.
- i. The Company and PT Multi Bangun Galaxy, a Subsidiary, have agreement with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II for the lease of land for the cement terminals located at the Tanjung Priok Port and agreements with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for the lease of land for Tanjung Perak Port and Lembar Port. The lease period ended in December 2012 for the Tanjung Priok Port, and will end in July 2017 for the Tanjung Perak Port and in December 2020 for the Lembar Port.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- j. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Departemen Kehutanan Indonesia (DK) mengenai eksploitasi bahan baku untuk semen, pembangunan prasarana dan fasilitas pendukung lainnya di kawasan hutan seluas 3.733,97 hektar yang berlokasi di Pantai - Kampung Baru, Kalimantan Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, DK bersedia memberi izin kepada Perusahaan untuk menggunakan kawasan hutan di atas untuk tujuan tersebut di atas tanpa imbalan apapun. Namun demikian, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku, menanam kembali wilayah yang tidak produktif setiap tahun, memelihara wilayah hutan yang dipinjam oleh Perusahaan dan mengembangkan kehidupan masyarakat disekitarnya. Izin tersebut tidak dapat dialihkan dan akan berakhir pada bulan Mei 2019.
- k. Dalam rangka memenuhi peraturan pertambangan yang dikeluarkan oleh pemerintah, Kelompok Usaha berkewajiban untuk merestorasi lahan tambang dengan menyiapkan dan menyerahkan rencana restorasi tahunan untuk periode 5 tahun kepada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Kelompok Usaha telah membuat provisi untuk beban restorasi lahan bekas tambang masing-masing sebesar Rp29.992 dan Rp30.259 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang - Provisi Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 20).
- l. Perusahaan mempunyai perjanjian *Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement* (Perjanjian) dengan International Bank for Reconstruction and Development, yang bertindak sebagai *Trustee* dari *Prototype Carbon Fund* (PCF). PCF merupakan dana yang dikelola oleh Bank Dunia mewakili enam (6) pemerintah dan tujuh belas (17) perusahaan.

Seperti yang disebutkan dalam Perjanjian, Perusahaan akan berusaha untuk menjalankan proyek yang diharapkan dapat mengurangi emisi gas rumah kaca (Proyek). Proyek tersebut terdiri dari dua komponen, yaitu:

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- j. *The Company has an outstanding agreement with the Indonesian Forestry Department (FD) for the exploitation of raw materials for cement, construction of infrastructure and other supporting facilities over 3,733.97 hectares of forest located in Pantai - Kampung Baru, South Kalimantan. Based on the agreement, the FD agreed to grant a license to the Company to exploit the above forest area for the above-mentioned purposes without any compensation. However, the Company is obliged to pay certain expenses in accordance with applicable regulations, to reclaim and replant the unproductive area each year, to maintain the forest area borrowed by the Company and to develop local community livelihood. Such license is not transferable and will expire in May 2019.*
- k. *In compliance with the mining regulations issued by the government, the Group is obliged to restore its mined area by preparing and submitting an annual restoration plan for a period of 5 years to the Department of Energy and Mineral Resources. The Group has made provision for recultivation amounting to Rp29,992 and Rp30,259 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, which is presented as part of "Non-current Liabilities - Long-term Provision" in the consolidated statements of financial position (Note 20).*
- l. *The Company has an outstanding "Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement" (Agreement) with the International Bank for Reconstruction and Development, in its capacity as a trustee ("Trustee") of the Prototype Carbon Fund (PCF). The PCF is a World Bank-administered fund representing six (6) governments and seventeen (17) companies.*

As stated in the Agreement, the Company agreed to undertake to carry out a project which is expected to result in the reduction of greenhouse gas emissions (the Project). The Project is composed of two components as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Memperkenalkan produksi semen tipe baru dengan menggunakan bahan tambahan (*additive*) yang lebih banyak (Proyek Semen Campuran)
- Menggunakan bahan bakar alternatif untuk pembakaran di mesin kiln (Proyek Bahan Bakar Alternatif).

Berdasarkan kondisi dan persyaratan yang tercantum dalam Perjanjian, Perusahaan harus menghasilkan Reduksi Gas Rumah Kaca (*Greenhouse Gases (GHG) Reductions*) dalam jumlah minimum dari Proyek dan menyerahkan reduksi emisi ("Emission Reductions (ERs)") sehubungan dengan Reduksi GHG tersebut kepada *Trustee* dengan jumlah volume 2,42 juta ton dengan harga seperti yang tercantum dalam Perjanjian.

Proyek dimulai pada bulan Januari 2005 dan berakhir pada tahun 2012 atau pada saat diteruskannya seluruh ERs yang dihasilkan dari Proyek.

Proyek harus diimplementasikan secara konsisten dengan, atau pada saat dimulainya, *Kyoto Protocol* sehubungan dengan diteruskannya *International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules*.

Perjanjian telah berlaku efektif sehubungan seluruh kondisi yang telah ditetapkan telah terpenuhi, yaitu:

- Indonesia telah meratifikasi *Kyoto Protocol* pada bulan Juli 2004.
- *Trustee* telah menerima Surat Persetujuan Proyek pada bulan Desember 2005, termasuk persetujuan keikutsertaan Perusahaan dan *Trustee* dalam Proyek, dan pendapat dari *Trustee* mengenai kecukupan semua persyaratan yang disetujui dalam *International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules*.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- *Introduction of a new type of cement which contains a higher proportion of additive materials (Blended Cement Project)*
- *Use of alternative fuels in clinker burning (Alternative Fuel Project).*

Subject to the terms and conditions of the Agreement, the Company shall generate a minimum number of Greenhouse Gases (GHG) Reductions from the Project and transfer the Emission Reductions (ERs) corresponding to these GHG Reductions to the Trustee with a total volume of 2.42 million tons at the price as stipulated in the Agreement.

The Project was agreed to commence in January 2005 and be terminated in 2012 or upon full delivery of the ERs to be generated by the Project.

The Project should be implemented in a manner consistent with, or upon entry of, the Kyoto Protocol in accordance with the applicable International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules.

The agreement has already been effective since the following conditions precedent had been fulfilled:

- *Indonesia has ratified the Kyoto Protocol in July 2004.*
- *Receipt by the Trustee of a Letter of Approval for the Project in December 2005, which includes authorization of the Company's and the Trustee's participation in the Project, and in the reasonable opinion of the Trustee, meets all other requirements of approval under the International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kedua komponen dari Proyek tersebut (Proyek Semen Campuran dan Proyek Bahan Bakar Alternatif) telah didaftarkan dengan UNFCCC masing-masing pada bulan Oktober 2006 dan September 2006. Pengujian Reduksi Emisi Bersertifikat (CER's) atas kedua komponen Proyek tersebut untuk tahun 2006 dan 2005 telah selesai dilakukan oleh pihak yang ditunjuk, yaitu TUEV SUED, Jerman.

Pada tanggal 7 Juli 2011, UNFCCC menerbitkan 93.973 CERs sehubungan dengan Proyek Semen Campuran yang dilaksanakan oleh Perusahaan dari bulan Januari 2005 sampai dengan akhir Oktober 2006. Pada bulan September 2011, Perusahaan menerima pembayaran dari Bank Dunia atas penjualan 93.973 CERs tersebut sebesar US\$363.180 setelah dikurangi biaya persiapan proyek.

Pada tanggal 23 Maret 2012, UNFCCC menerbitkan 239.103 CERs sehubungan dengan Proyek Semen Campuran yang dilaksanakan oleh Perusahaan dari bulan November 2006 sampai dengan Juli 2007. Pada bulan April 2012, Perusahaan menerima pembayaran dari Bank Dunia atas penjualan CERs tersebut sebesar US\$1.064.008.

Sementara itu, sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, proses pengujian atas volume CERs untuk Proyek Semen Campuran yang dihasilkan selama periode dari bulan Agustus 2007 sampai dengan Desember 2008 masih dalam proses, menunggu persetujuan dari UNFCCC.

- m. Sehubungan dengan proyek *coal grinding mill* Perusahaan di pabrik Citeureup, Perusahaan menandatangani kontrak dengan FLSmidth A/S, Denmark, pada tanggal 28 Juli 2008 untuk penyediaan peralatan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR7.105.000 dan jasa pengawasan dalam pembangunan, instalasi, pengerjaan dan pengujian peralatan tersebut dengan nilai kontrak sejumlah EUR381.100. Tanggal efektif dari kontrak penyediaan peralatan tersebut adalah tanggal 24 September 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2012, penyediaan peralatan dan jasa pelaksanaan/jasa pengawasan untuk dua kontrak di atas masih belum selesai dan proyek *coal grinding* tersebut masih dalam tahap pengerjaan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The two components of the Project (Blended Cement Project and Alternative Fuel Project) were registered with the UNFCCC in October 2006 and September 2006, respectively. Verification of Certified Emission Reduction (CER's) for the years 2006 and 2005 had been finalized by the designated operational entity, TUEV SUED, Germany.

On July 7, 2011, the UNFCCC issued 93,973 CERs to the Company covering the ERs produced by the Blended Cement Project undertaken by the Company during the period from January 2005 up to the end of October 2006. In September 2011, the Company received the payment from the World Bank for the sale of the 93,973 CERs for US\$363,180, net of the cost incurred for project preparation.

On March 23, 2012, the UNFCCC issued 239,103 CERs to the Company covering the ERs produced by the Blended Cement Project undertaken by the Company during the period from November 2006 up to July 2007. In April 2012, the Company received the payment from the World Bank for the sale of the CERs for US\$1,064,008.

Meanwhile, as of December 31, 2012, the verification of the volume of CERs for Blended Cement Project for the period from August 2007 up to December 2008 is still in progress, waiting for approval from the UNFCCC.

- m. *In relation to the Company's coal grinding mill project in Citeureup Plantsite, the Company signed a contract with FLSmidth A/S, Denmark, on July 28, 2008 for the latter to supply equipment for a total contract amount of EUR7,105,000 and supervisory services in the construction, installation, commissioning and testing of the equipment to be supplied for a total contract amount of approximately EUR381,100. The effective date of this equipment supply contract is September 24, 2008.*

As of December 31, 2012, the supply of equipment and engineering/supervisory services under the above-mentioned two contracts has not yet been completed and the coal grinding project is still in progress.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- n. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan FLSmidth A/S pada tanggal 16 Agustus 2011 untuk pengadaan peralatan dan jasa teknis sehubungan dengan proyek perluasan dan peningkatan kapasitas PCC di Citeureup dengan nilai kontrak sebesar EUR11.895.198. Pada tanggal 31 Desember 2012, proyek tersebut masih dalam tahap pengerjaan awal.
- o. Pada tanggal 5 September 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) dimana WIKA setuju untuk membangun jalan akses baru di Citeureup, Jawa Barat, yang menyediakan akses langsung dari pintu keluar jalan tol Gunung Putri ke pabrik Perusahaan dengan nilai kontrak sekitar Rp118.194. Pada tanggal 31 Desember 2012, pekerjaan pembangunan tersebut masih dalam tahap pengerjaan.
- p. Pada tanggal 15 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian *trade finance facility* dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dimana Perusahaan akan disediakan fasilitas dalam bentuk *letter of credit (LC) (Sight LC dan Usance LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Guarantee, dan Standby LC*. Fasilitas tersebut memiliki batas total maksimum sebesar US\$10.000.000.

Fasilitas LC dan SKBDN akan dipergunakan untuk pembelian bahan produksi dan *spare parts*, sedangkan fasilitas *Bank Guarantee* dan *Standby LC* digunakan untuk menjamin kewajiban Perusahaan ke pemasok.

Fasilitas-fasilitas tersebut tersedia hingga tanggal 7 September 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas yang telah digunakan sebesar Rp1.985 untuk fasilitas bank garansi dan US\$2.613.300 untuk fasilitas *standby LC*. Tidak terdapat fasilitas *letter of credit* dan bank garansi yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2012.

- q. Perusahaan memiliki fasilitas-fasilitas perbankan dengan The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Jakarta (dahulu ABN AMRO Bank N.V., cabang Jakarta). Fasilitas-fasilitas tersebut berupa:

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- n. *The Company entered into an agreement with FLSmidth A/S dated August 16, 2011 for the equipment supply and technical services related with PCC improvement and capacity expansion project in Citeureup for a total contract amount of EUR11,895,198. As of December 31, 2012, the project is still in the initial stage.*
- o. *On September 5, 2011, the Company entered into an agreement with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) wherein WIKA agreed to construct a new access road in Citeureup, West Java, that provides direct access from Gunung Putri exit toll gate to the Company's plant for a total contract amount of approximately Rp118,194. As of December 31, 2012, the construction work is still in progress.*
- p. *On August 15, 2012, the Company signed a trade finance facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA), which provides the Company with facilities in the form of letter of credit (LC) (LC sight and Usance LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Guarantee and Standby LC. The facilities have a total maximum limit of US\$10,000,000.*

The LC and SKBDN facilities will be used for the purchase of production materials and spare parts, while the Bank Guarantee and Standby LC facilities will be used to guarantee the Company's obligations to suppliers.

The facilities will be available until September 7, 2013.

As of December 31, 2012, the facilities have been used to the extent of Rp1,985 for the bank guarantee facility and US\$2,613,300 for the standby LC facility. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2012.

- q. *The Company has banking facilities with The Royal Bank of Scotland N.V., Jakarta branch (formerly ABN AMRO Bank N.V., Jakarta branch). The facilities include:*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Fasilitas A1 berupa *letter of credit* (LC).
- Fasilitas A2 berupa *Guarantees and Bonds* (*guarantee*).
- Fasilitas B berupa *Foreign Exchange Facility*.

Fasilitas A1 dan A2 memiliki batas maksimum sebesar US\$10.000.000 jika dalam mata uang dolar A.S. atau setara US\$9.000.000 jika dalam mata uang selain dolar A.S.

Fasilitas A1 dan A2 digunakan untuk membiayai impor dan pembelian sehubungan dengan kegiatan operasi normal Perusahaan.

Untuk fasilitas B, batasan yang berlaku akan ditentukan dan diinformasikan kepada Perusahaan oleh bank dari waktu ke waktu.

Fasilitas B digunakan untuk memfasilitasi transaksi valuta asing.

Fasilitas-fasilitas ini berjangka waktu maksimal satu tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas A adalah sebesar US\$4.654.081. Tidak terdapat fasilitas LC dan *guarantee* yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2012.

- r. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia meliputi fasilitas sebagai berikut:
- Bank garansi berulang (*revolving bank guarantee facility*) dalam bentuk jaminan penawaran (*bid bond*), jaminan pelaksanaan (*performance bond*), jaminan uang muka (*advance payment bond*) dan jenis-jenis bank garansi lainnya, tetapi tidak termasuk penerbitan *Standby Letter of Credit*, garansi pengapalan (*shipping guarantee*) dan garansi impor (*custom bond*) atas permintaan dan/atau atas biaya Perusahaan melalui penerbitan dokumen-dokumen bank garansi dengan bentuk dan isi yang ditentukan oleh Bank tanpa komitmen (*on an uncommitted basis*). Fasilitas ini akan digunakan untuk mendukung operasi normal Perusahaan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- *Facility A1 in the form of letter of credit* (LC).
- *Facility A2 in the form of Guarantees and Bonds* (*guarantee*).
- *Facility B in the form of Foreign Exchange Facility*.

Facilities A1 and A2 have a maximum limit of US\$10,000,000 if they are used in U.S. dollars or the equivalent of US\$9,000,000 if they are used in a currency other than the U.S. dollar.

Facilities A1 and A2 will be used for financing the Company's importation and for trade related with the Company's normal activities.

For facility B, the applicable limit will be determined and advised to the Company by the bank from time to time.

Facility B is to be used for facilitating foreign exchange transactions.

The facilities have a maximum one year tenor.

As of December 31, 2012, the total amount that has been used from facilities A is US\$4,654,081. There are no amounts outstanding under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2012.

- r. *The Company has a credit facility agreement with PT Bank Mizuho Indonesia covering the following:*
- *Revolving bank guarantee facility in the form of bid bond, performance bond, advance payment bond and other kinds of bond but not including the issuance of Standby Letter of Credit, shipping guarantee and customs bond, at the request and/or for the account of the Company through the issuance of bank guarantee documents with form and content determined by the Bank on an uncommitted basis. This facility will be used to support the Company's business activities.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Fasilitas garansi dalam bentuk *import letter of credit (sight dan usance letter)* termasuk SKBDN). Fasilitas ini akan membiayai import yang dilakukan oleh Perusahaan.

Batas maksimum yang diberikan untuk kedua fasilitas tersebut setara dengan US\$25.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2013.

Perjanjian pemberian fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas yang telah digunakan adalah sebesar US\$256.200 untuk *letter of credit* dan US\$5.336.091 untuk bank garansi. Tidak terdapat fasilitas *letter of credit* dan bank garansi yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2012.

- s. Perusahaan dan PBI, Entitas Anak, memiliki fasilitas-fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank, Jakarta, berupa:

- Fasilitas *Import Letter of Credit* dengan batas maksimum US\$50.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Fasilitas ini dipergunakan untuk pembelian bahan-bahan baku, suku cadang mesin atau peralatan, dengan akseptasi terhadap tagihan atas *Usance Letter of Credit*.
- Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan batas maksimum US\$50.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Fasilitas ini dipergunakan untuk menjamin pengeluaran barang-barang yang dibeli melalui fasilitas *Import Letter of Credit*.
- Fasilitas *Bond and Guarantee* dengan batas maksimum US\$50.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Fasilitas ini dipergunakan untuk penerbitan *bid, performance, advance payment and custom bond* sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- *Revolving acceptance guarantee facility in the form of import letters of credit (sight and usance including local letter of credit or SKBDN). This facility will be used to finance the Company's import activities.*

The maximum limit granted under both facilities is US\$25,000,000, which is available until August 16, 2013.

The agreement has been amended several times. The last amendment was made on August 16, 2012.

As of December 31, 2012, the facilities are utilized to the extent of US\$256,200 for letter of credit and US\$5,336,091 for bank guarantee. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2012.

- s. *The Company and PBI, a Subsidiary, have banking facilities agreements with Standard Chartered Bank, Jakarta, covering the following:*

- *Import Letter of Credit facility with maximum limit of US\$50,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. This facility will be used for the purchase of raw materials, machinery spare parts or equipment, with a corresponding acceptance against import bills drawn under Usance Letter of Credit.*
- *Shipping Guarantees facility with maximum limit of US\$50,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. This facility will be used for securing the release of goods purchased under Import Letter of Credit.*
- *Bond and Guarantee facility with maximum limit of US\$50,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. This facility will be used for the issuance of bid, performance, advance payment, and customs bond in connection with the Company's business activities.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan batas maksimum US\$5.000.000 untuk Perusahaan dan US\$1.000.000 untuk PBI. Fasilitas ini dipergunakan sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan untuk tujuan komersial atau perdagangan.

Jumlah pemakaian fasilitas jika digabungkan tidak boleh melebihi jumlah US\$50.000.000 pada setiap saat.

Fasilitas-fasilitas yang disebutkan di atas berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas yang telah digunakan adalah sebesar US\$6.503.387 untuk *letter of credit* dan US\$16.119.020 untuk *bank guarantee*. Tidak terdapat fasilitas *letter of credit* dan *bank guarantee* yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2012.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- *Commercial Standby Letter of Credit facility with maximum limits of US\$5,000,000 for the Company and US\$1,000,000 for PBI. This facility will be used in connection with the Company's business activities for commercial or trade purposes.*

The combined outstanding facilities utilized shall not exceed US\$50,000,000 at any point in time.

The facilities mentioned above are available until January 31, 2013.

As of December 31, 2012, the facilities have been utilized to the extent of US\$6,503,387 for letter of credit and US\$16,119,020 for bank guarantee. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2012.

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi nilai wajar, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Group's financial instruments as of December 31, 2012 and 2011:

	2012	2011	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	10.474.126	6.864.567	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto	2.454.818	1.936.416	<i>Trade receivables - net</i>
Aset keuangan lancar lainnya	55.815	40.052	<i>Other current financial assets</i>
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.295	301	<i>Due from related parties</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	15.988	14.834	<i>Other non-current financial assets</i>
Total	13.002.042	8.856.170	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>
Utang usaha	974.996	596.429	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	357.324	239.839	<i>Other payables</i>
Utang jaminan pelanggan	58.570	55.023	<i>Customers' deposits</i>
Beban akrual	421.245	270.206	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	84.463	23.114	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Utang sewa pembiayaan	160.494	176.345	<i>Obligations under finance lease</i>
Total	2.057.092	1.360.956	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semua instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair value measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.*

All financial instruments presented in the statements of financial position as of December 31, 2012 and 2011 are carried at amortized cost. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. *Short-term financial assets and liabilities*

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- b. Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait dan manajemen tidak dapat menentukan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi. Estimasi nilai wajar dari utang sewa pembiayaan didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Group dan menggunakan suku bunga bebas risiko untuk instrumen yang serupa.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

A. MANAJEMEN RISIKO

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut yang dirangkum sebagai berikut:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- b. Non-current financial assets and liabilities

The fair values of non-current financial assets and liabilities are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts and the management is not able to determine when the financial assets and financial liabilities will be realized and settled, respectively. The estimated fair value of obligations under finance lease is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect the Group's own credit risk and using risk-free rates for similar instruments.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

A. RISK MANAGEMENT

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other current and non-current financial assets, trade payables, other payables, customers' deposits, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying values due to their short-term nature.

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The board of directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are summarized as follows:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and commodity price risk.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut:

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities when revenue or expenses are denominated in a currency different from the Group's functional currency.

As of December 31, 2012, the Group has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
		31 Desember 2012 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan)/ December 31, 2012 (Statement of Financial Position Date)	7 Maret 2013 (Tanggal Laporan Auditor)/ March 7, 2013 (Auditors' Report Date)	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency		
Aset				
Pihak-pihak berelasi	US\$	403.166	3.899	3.910
Pihak ketiga	US\$	79.311.306	766.940	769.082
	EUR	752.889	9.644	9.481
	JP¥	2.163.812	242	223
	S\$	7.395	58	57
Total			780.783	782.753
Liabilitas				
Pihak-pihak berelasi	US\$	1.142.378	11.047	11.078
	EUR	834.897	10.695	10.513
	AUD	29.142	292	289
Pihak ketiga	US\$	54.556.859	527.565	529.038
	EUR	4.880.882	62.523	61.463
	S\$	441.493	3.491	3.430
	JP¥	14.519.996	1.626	1.498
	AUD	8.815	88	88
Total			617.327	617.397
Aset neto			163.456	165.356

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency risk (continued)

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia:

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Mata Uang Asing	31 Desember 2012/ December 31, 2012	7 Maret 2013/ March 7, 2013	Foreign Currency
Euro (EUR1)	12.809,86	12.592,53	Euro (EUR1)
Yen Jepang (JP¥100)	11.196,68	10.315,41	Japanese yen (JP¥100)
Dolar Australia (AUD\$1)	10.025,39	9.927,32	Australian dollar (AUD\$1)
Dolar A.S. (US\$1)	9.670,00	9.697,00	U.S. dollar (US\$1)
Dolar Singapura (S\$1)	7.907,12	7.768,19	Singapore dollar (S\$1)

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 7 Maret 2013, maka aset neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan naik sekitar Rp1.900 dalam mata uang rupiah.

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2012 been reflected using the above middle rates of exchange as of March 7, 2013, the net foreign currency denominated liabilities, as presented above, would have increased by approximately Rp1,900 in terms of rupiah.

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor dan beban atas beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar A.S. atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama dolar A.S.) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Kelompok Usaha dalam mata uang selain rupiah, maka Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing.

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenues and purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, the Group has an exposure to foreign currency risk.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that will benefit the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar dolar A.S. terhadap rupiah, dimana semua variabel lainnya dianggap tetap, maka pendapatan komprehensif bersih Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the U.S. dollar exchange rate against the rupiah, with all other variables held constant, of the Group's net comprehensive income for the year ended December 31, 2012:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency risk (continued)

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) percentage	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
Dolar A.S. - Rupiah	5% (5%)	11.611 (11.611)	U.S. dollar - Rupiah

Risiko harga komoditas

Commodity price risk

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti batu bara dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, nilai tukar mata uang asing (dolar A.S.) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials, such as coal and fuel. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations, foreign exchange rates (U.S. dollar) and the level of demand and supply in the market.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat optimal persediaan batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of coal and fuel to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap pakai.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to sale of cement and ready-mix concrete products.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan dapat dibuktikan kepercayaannya atau mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Kelompok Usaha dapat memperoleh realisasi piutang melalui pencairan uang jaminan pelanggan dan bank garansi. Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran atau wanprestasi.

Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas di bank dan setara kas dengan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dananya.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and customers to provide deposits/bank guarantee. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, then the Group may apply the customers' deposit against the receivable or collect from available bank guarantee. The Group may proceed to commence legal proceedings if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible.

To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment or default.

The Group minimizes credit risk on its cash in banks and cash equivalents by selecting reputable banks in the placement of its funds.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012:

	<i>Maximum Exposure - Bruto/Gross</i> ⁽¹⁾	<i>Maximum Exposure - Neto/Net</i> ⁽²⁾
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	10.474.126	10.474.126
Piutang usaha - neto	2.454.818	2.038.887
Aset keuangan lancar lainnya	55.815	55.815
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.295	1.295
Aset keuangan tidak lancar lainnya	15.988	15.988
Total	13.002.042	12.586.111

(1) Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan

(2) Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan SKBDN dari pelanggan

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012:

	<i>Maximum Exposure - Bruto/Gross</i> ⁽¹⁾	<i>Maximum Exposure - Neto/Net</i> ⁽²⁾	
			Loans and receivables:
			<i>Cash and cash equivalents</i>
			<i>Trade receivables - net</i>
			<i>Other current financial assets</i>
			<i>Due from related parties</i>
			<i>Other non-current financial assets</i>
Total	13.002.042	12.586.111	Total

(1) Gross financial assets before taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) from customers

(2) Gross financial assets after taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and SKBDN from customers

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2012/Carrying value as of December 31, 2012	
Utang usaha	974.996	-	-	-	974.996	Trade payables
Utang lain-lain	357.324	-	-	-	357.324	Other payables
Uang jaminan pelanggan	58.570	-	-	-	58.570	Customers' deposits
Beban akrual	421.245	-	-	-	421.245	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	84.463	-	-	-	84.463	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	52.106	49.469	32.424	26.495	160.494	Obligations under finance lease
Total	1.948.704	49.469	32.424	26.495	2.057.092	Total

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2011/ Carrying value as of December 31, 2011	
Utang usaha	596.429	-	-	-	596.429	Trade payables
Utang lain-lain	239.839	-	-	-	239.839	Other payables
Uang jaminan pelanggan	55.023	-	-	-	55.023	Customers' deposits
Beban akrual	270.206	-	-	-	270.206	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23.114	-	-	-	23.114	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	44.980	79.324	14.096	37.945	176.345	Obligations under finance lease
Total	1.229.591	79.324	14.096	37.945	1.360.956	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah saldo kas dan setara kas Kelompok Usaha adalah sebesar Rp10.474.126. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk mendanai pengeluaran modal dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo Kelompok Usaha.

As of December 31, 2012, the total outstanding balances of the Group's cash and cash equivalents amounted to Rp10,474,126. Management believes that the amount is sufficient to finance the Group's capital expenditure and service its liabilities.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

B. MANAJEMEN MODAL

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan modal yang dikelola oleh Kelompok Usaha. Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan telah menandatangani *letter of intent* dengan Sinoma Group untuk penyediaan peralatan, pembangunan dan jasa pelaksanaan sehubungan dengan pembangunan pabrik baru di Citeureup dengan total kapasitas terpasang mencapai 4,4 juta ton semen per tahun. Nilai estimasi pabrik baru tersebut sekitar Rp5,5 triliun sampai dengan Rp6,5 triliun.

**33. PERKEMBANGAN TERKINI YANG
MEMPENGARUHI STANDAR AKUNTANSI**

Berikut PSAK revisi yang telah dikeluarkan oleh DSAK sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, yang relevan dengan Kelompok Usaha yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013:

- PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sependangali

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari PSAK revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

B. CAPITAL MANAGEMENT

Equity attributable to the equity holders of the parent is a capital managed by the Group. The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

32. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

As of February 22, 2013, the Company signed a letter of intent with Sinoma Group for the equipment supply, constructions and engineering services related to new plant construction in Citeureup with a total installed capacity of 4.4 million tons of cement per annum. The estimated value of the new plant is about Rp5.5 trillion to Rp6.5 trillion.

**33. RECENT DEVELOPMENT AFFECTING
ACCOUNTING STANDARDS**

The following revised PSAK was issued by the DSAK up to the date of completion of the Group's consolidated financial statements, which is relevant to the Group which is effective only starting January 1, 2013:

- *PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination under Common Control"*

The revised PSAK prescribes accounting treatment for business combination among entities under common control.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2012	Catatan/ Notes	2011	
Penambahan aset tetap melalui pengkreditan:				<i>Addition to fixed assets credited to:</i>
Persediaan - suku cadang	117.833		42.551	<i>Inventories - spareparts</i>
Utang usaha dan utang lain-lain	21.629	11	54.913	<i>Trade and other payables</i>
Aset tidak lancar lainnya	10.921		10.715	<i>Other non-current assets</i>
Penambahan aset tetap melalui perjanjian sewa pembiayaan	5.445	11	100.863	<i>Acquisition of fixed assets under finance lease arrangements</i>

35. REKLASIFIKASI AKUN

Berikut adalah akun-akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah direklasifikasi untuk memungkinkan daya banding akun-akun tersebut pada laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012:

34. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Following are the accounts in the consolidated statement of financial position of the Group as of December 31, 2011 which have been reclassified to allow their comparison with the accounts in the consolidated statement of financial position of the Group as of December 31, 2012:

Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Direklasifikasikan ke Akun/As Reclassified	Jumlah/ Amount
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga/ <i>Other Receivables - Third Parties</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Current Financial Assets</i>	33.734
Pajak Dibayar Dimuka/ <i>Prepaid Taxes</i>	Aset Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-current Assets</i>	4.555
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi/ <i>Other Receivables - Related Parties</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Current Financial Assets</i>	6.318
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi/ <i>Other Receivables - Related Parties</i>	Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/ <i>Due from Related Parties</i>	301
Aset Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-current Assets</i>	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-current Financial Assets</i>	14.834
Aset Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-current Assets</i>	Properti Investasi/ <i>Investment Property</i>	3.700
Aset Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-current Assets</i>	Aset Takberwujud/ <i>Intangible Assets</i>	12.369
Biaya Masih Harus Dibayar/ <i>Accrued Expenses</i>	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ <i>Short-term Employee Benefits Liability</i>	23.114

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of
rupiah, unless otherwise stated)**

35. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

**35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS
(continued)**

Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Direklasifikasikan ke Akun/ As Reclassified	Jumlah/ Amount
Agio Saham Lainnya/ <i>Other Paid-in Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	338.250
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	1.166.377
Beban Pokok Pendapatan/ <i>Cost of Revenues</i>	Beban Usaha - Beban Penjualan/ <i>Operating Expenses - Selling Expenses</i>	21.101

Sehubungan dengan reklasifikasi akun di atas Kelompok Usaha tidak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian permulaan dari periode komparatif terawal (tanggal 1 Januari 2011) karena reklasifikasi tersebut dianggap tidak material.

In connection with the above reclassification of accounts, the Group did not present the opening consolidated statement of financial position of the earliest comparative period presented (as of January 1, 2011) since it is considered immaterial.